



Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang 2026



Disusun Oleh
TIM PENYUSUN
LPPM UNP

PANDUAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengarah:

Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.

(Rektor Universitas Negeri Padang)

Prof.Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

(Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni)

Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.

(Wakil Rektor Bidang Keuangan, Umum dan Usaha)

Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.

(Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi)

Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si., M.Si.

(Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Internasional)

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd. (Kepala LPPM)

Tim Penyusun:

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata:

Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.

Kepala Pusat *Science Techno Park* dan Inovasi:

Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons

Kepala Pusat Penelitian, HKI dan Publikasi:

Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd.

Kepala Subbagian Umum:

Dodi Kurniawan, S. Kom.

Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda:

Riza Febria, S. Pd.

Pelaksana Teknis/Sekretariat:

Annisa Rahmayuni, S.E., M.M.

Eksandra, S.H.

Alzet Rama, S.Pd., M.Pd.T.

Meila Rosi Putri, S.E.

Editor/Desain Cover:

Ryan Fikri, S.Pd., M.T.

Alamat Penerbit dan Tata Usaha:

LPPM Universitas Negeri Padang

(UNP)

Jln. Prof. Dr. Hamka Kompleks UNP Air Tawar Padang

Telp. (0751) 443450 Fax. (0751) 44345



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara proporsional, seimbang, dan sinergis merupakan komitmen kolektif kita sebagai insan akademik. Pengabdian kepada masyarakat bukan sekadar kewajiban formal, melainkan napas dan ruh dari keberadaan perguruan tinggi. Sejalan dengan semangat Kampus Berdampak, UNP hadir tidak hanya sebagai menara gading keilmuan, tetapi sebagai bagian solutif dari denyut nadi masyarakat Sumatera Barat dan Indonesia.

Pada tahun 2026 ini, LPPM UNP meluncurkan sebuah ekosistem pengabdian yang terdiri dari enam skema inovatif. Ekosistem ini dirancang untuk menawarkan jalur yang tepat bagi setiap potensi dosen, mulai dari penyelesaian masalah internal kampus, pendekatan multidisiplin untuk komunitas rentan, integrasi kurikulum prodi dengan nagari, hingga kolaborasi nasional dan kemitraan global. Intinya, kami meyakini bahwa setiap keahlian memiliki ruang untuk berkontribusi, dan setiap kontribusi harus terukur dampaknya bagi masyarakat dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Seluruh skema ini kami rancang tidak hanya untuk memenuhi Beban Kerja Dosen, tetapi lebih dari itu, untuk mewujudkan *duty of care* dan *duty of impact* kita sebagai intelektual publik. Penelitian dan pengabdian harus menjadi dua sisi mata uang yang sama: setiap penelitian harus bermuara pada aksi pengabdian, dan setiap pengabdian harus dilandasi oleh riset yang rigor. Inovasi dan teknologi tepat guna adalah penting, namun kita juga tidak akan mengabaikan kekuatan kajian sosial-budaya-humaniora yang mendalam, yang justru menjadi penentu keberlanjutan sebuah perubahan.

"Kita tidak hanya berkewajiban untuk hadir di masyarakat dengan cara yang bertanggung jawab dan tidak merugikan (duty of care), tetapi juga berkewajiban untuk memastikan kehadiran kita itu benar-benar meninggalkan jejak perbaikan yang nyata, terukur, dan langgeng (duty of impact)."

Oleh karena itu, peningkatan alokasi anggaran pada tahun ini kami arahkan untuk tidak hanya mengejar kuantitas, tetapi terutama kualitas dampak. Setiap rupiah harus terukur kontribusinya terhadap peningkatan Indeks Desa Membangun, pencapaian target SDGs, penguatan kelembagaan nagari, dan tentu saja, pengayaan pengalaman belajar mahasiswa. Luaran yang kita harapkan melampaui sekadar laporan dan publikasi, meliputi **penerapan inovasi/IPTEKS/Teknologi Tepat Guna/Star Up/Inkubator Bisnis, model bisnis komunitas, penguatan kebijakan nagari, hingga karya seni yang memuliakan kearifan lokal.**

Akhir kata, kepada segenap dosen, peneliti, dan mahasiswa UNP, mari kita jadikan momentum 2026 sebagai titik tolak baru. Kita akan beralih dari paradigma pengabdian sebagai proyek menuju pengabdian sebagai proses membangun peradaban. Kita akan hadir di tengah masyarakat bukan sebagai penyandang dana, melainkan sebagai mitra sejajar yang belajar, berkarya, dan bertransformasi bersama.

Mari kita wujudkan Universitas Negeri Padang sebagai episentrum inovasi sosial dan motor penggerak pembangunan berkelanjutan di Sumatera Barat.

Padang, Januari 2026
Rektor
Universitas Negeri Padang,

Ttd.

Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197709112000121001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Dana Internal UNP Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini bukan sekadar revisi tahunan, melainkan sebuah transformasi konseptual yang mengawali babak baru komitmen pengabdian UNP dalam menyongsong status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021.

Sebagai unsur pelaksana Tridharma di bidang penelitian dan pengabdian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNP memandang bahwa kedua pilar ini merupakan entitas yang sinergis dan tak terpisahkan. Oleh karena itu, panduan ini dirancang dengan semangat untuk mengubah paradigma dari pengabdian yang bersifat *charity-based* dan *project-oriented* menuju pengabdian yang ilmiah, kolaboratif, sistemik, dan berorientasi dampak berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yaitu mewujudkan civitas akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif melalui Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Sains dan Teknologi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, inovatif dan profesional dengan memenuhi persyaratan yang berlaku serta terus menerus meningkatkan pelayanan, salah satunya adalah melalui Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tiga skema dalam buku panduan Pengabdian ini, merefleksikan visi LPPM UNP untuk mewujudkan civitas akademika yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Setiap skema dirancang dengan roadmap, luaran terukur, dan indikator dampak yang jelas, serta secara eksplisit mengaitkan setiap kegiatan dengan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendekatan ini menegaskan bahwa pengabdian UNP harus menjadi jembatan yang menghubungkan keunggulan akademik dengan solusi nyata bagi tantangan lokal, nasional, dan global.

Panduan ini mengacu pada kebijakan nasional Dirjen Riset dan Pengembangan, dan juga diperkaya dengan kontekstualisasi kebutuhan dan potensi lokal Sumatera Barat. Di dalamnya, para dosen akan menemukan mekanisme yang jelas, mulai dari pengusulan berbasis analisis kebutuhan, seleksi kompetitif, hingga pelaporan yang menekankan capaian *outcome* dan *impact*. Panduan ini dimaksudkan untuk memudahkan, bukan membebani; menjadi inspirasi, bukan sekedar administrasi.

Keberhasilan pengabdian tidak hanya diukur dari kelancaran administratif, tetapi dari jejak perubahan yang ditinggalkan di masyarakat dan kontribusinya pada penguatan profil Kampus Berdampak. Oleh karena itu, kami mendorong setiap dosen untuk tidak hanya melihat panduan ini sebagai buku peraturan, melainkan sebagai kompas moral dan intelektual dalam menjalankan dharma ketiga kita.

Akhir kata, pada kesempatan ini, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya kepada: (1) Bapak Rektor UNP beserta seluruh Wakil Rektor, atas arahan strategis dan dukungan kebijakan, (2) Seluruh Dekan, Direktur Pascasarjana, dan Direktur Vokasi, atas masukan berharga, (3) Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata, atas desain strategis enam pilar pengabdian "dari internal kampus hingga kancah global" yang memastikan setiap potensi keilmuan menemukan jalur kontribusinya untuk membangun nagari yang mandiri, inovatif, dan berkelanjutan,

(4) Tim Penyusun Panduan dari LPPM, atas dedikasi, ketelitian, dan kerja kerasnya, (5) Seluruh dosen UNP, mitra masyarakat, dan pemangku kepentingan, yang menjadi aktor utama penggerak pengabdian.

Semoga panduan ini dapat menjadi pemandu yang efektif dalam melahirkan karya-karya pengabdian yang bermutu, membumi, dan membanggakan. Mari kita wujudkan bersama, pengabdian yang tidak hanya ditulis dalam laporan, tetapi terukir dalam keberlanjutan kehidupan masyarakat

Padang, Januari 2026
Kepala LPPM UNP

Ttd

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
NIP. 198607122010121008

SEKAPUR SIRIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, kami menyambut gembira penyusunan **Buku Panduan Tiga Skema Pengabdian Unggulan Universitas Negeri Padang (UNP)**, yaitu:

1. **Program Integrasi Program Studi dan Nagari (PIP)**
2. **Program Pengabdian UNP Berdampak (PPUB)**
3. **Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia - Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PMKI-PTNBH)**

Panduan ini hadir sebagai respons strategis terhadap tuntutan zaman dan komitmen UNP untuk menjawab tantangan masyarakat yang semakin kompleks dan multidimensional. Panduan ini juga merupakan kristalisasi dari Renstra Pengabdian UNP 2025–2029, yang berfokus pada “**Sinergi Multirumpun untuk Penguatan Ketahanan Komunitas melalui Inovasi Edukatif dan Teknologi Tepat Guna,**” serta menjadi jembatan operasional bagi implementasi kebijakan nasional seperti **Kampus Berdampak** dan penguatan keterlibatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa).

Skema PIP lahir dari keyakinan bahwa setiap program studi di UNP memiliki keunikan dan keunggulan yang dapat diselaraskan dengan kebutuhan spesifik sebuah nagari. Skema ini mengubah nagari menjadi *living laboratory*, tempat teori berjumpa dengan realitas, kurikulum diuji oleh praktik, dan mahasiswa mendapatkan pembelajaran autentik. PIP adalah wujud nyata dari kampus yang hadir, relevan, dan memberikan pembelajaran bermakna bagi mahasiswa melalui skema Kampus Berdampak.

Skema PPUB (Program Pengabdian UNP Berdampak) merupakan payung strategis yang mengintegrasikan tiga pendekatan komplementer dalam satu kerangka dampak yang terukur.

- ✓ **Pendekatan PIPU** berfungsi sebagai fondasi internal, yang memusatkan daya inovasi sivitas akademika untuk menyelesaikan tantangan nyata di dalam lingkungan kampus sendiri, membangun budaya pemecahan masalah berbasis ilmu pengetahuan guna memperkuat tata kelola dan daya saing institusi.
- ✓ **Pendekatan PMKM** berperan sebagai pendekatan flagship multidisiplin untuk menyelesaikan masalah sosial-ekonomi-lingkungan yang kompleks di masyarakat, mendorong kolaborasi minimal tiga rumpun ilmu berbeda guna menciptakan solusi integratif dan kontekstual, khususnya di daerah rentan dan pascabencana.
- ✓ **Pendekatan PIKN** merupakan puncak integrasi holistik, yang memadukan ketiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi “Penelitian, Pengabdian, dan Pendidikan (KKN)” dalam satu kerangka kerja yang utuh di satu lokus nagari. PIKN memberdayakan mahasiswa KKN/Ormawa sebagai motor penggerak untuk menciptakan transformasi berkelanjutan yang dapat dikelola dan direplikasi oleh nagari.

Skema PMKI-PTNBH dirancang untuk memperluas dampak dan memperkuat kebermanfaatannya. Skema ini membangun jejaring kolaborasi nasional antar Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, memfasilitasi replikasi, adaptasi, dan sinergi pengetahuan serta solusi terbaik dari berbagai kampus untuk memperkuat kontribusi nyata dalam skala yang lebih luas.

Ketiga skema ini bukanlah entitas yang terpisah, melainkan suatu ekosistem pengabdian yang saling memperkuat. Dimulai dari pendalaman keilmuan prodi berbasis lokus (PIP), konsolidasi dampak melalui integrasi internal, multidisiplin, dan holistik (PPUB), hingga perluasan pengaruh melalui kemitraan institusional (PMKI-PTNBH). LPPM UNP membangun sebuah siklus pemberdayaan berkelanjutan yang dimulai dari penguatan keilmuan dan kelembagaan, kemudian secara progresif meluas untuk memberikan dampak yang mendalam dan transformatif bagi nagari, masyarakat, serta bangsa.

Penyusunan panduan ini melibatkan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kontribusi semua pihak. Kami meyakini bahwa dengan semangat kolaborasi, pendekatan partisipatif, dan komitmen pada keberlanjutan yang tertuang dalam ketiga skema ini, **UNP akan semakin kokoh sebagai Kampus Berdampak**. Kampus yang tidak hanya menghasilkan sarjana yang cerdas, tetapi juga sivitas akademika yang solutif, empatik, dan berakar pada realitas kebumian untuk membangun Sumatera Barat dan Indonesia yang lebih maju dan mandiri.

Akhir kata, kami berharap panduan ini dapat menjadi sumber inspirasi dan peta jalan bagi seluruh sivitas akademika UNP dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Mari kita wujudkan pengabdian yang tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi yang benar-benar meninggalkan jejak, menguatkan hati, dan memberdayakan kehidupan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Januari 2026
Kepala Pusat PkM-KKN LPPM UNP,

ttd

Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., MT.
NIP. 197906012006041026

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
SEKAPUR SIRIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Konteks Strategis Pengabdian UNP	1
B. Luaran dan Manfaat yang Diharapkan	2
BAB 2 KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4
A. Ketentuan Umum.....	4
B. Sistem Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)	5
C. Pelaksanaan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat	5
BAB 3 PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PIPN (PROGRAM INTEGRASI PROGRAM STUDI DAN NAGARI)	14
A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan	14
B. Visi dan Misi Skema PIPN	14
C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup	14
D. Kriteria Pengusul, Tim, dan Mitra	15
E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi	16
F. Sistematika Proposal PIPN	16
G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi	17
H. Potensi Sumber Pendanaan.....	17
I. Penutup	17
BAB 4 PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PROGRAM PENGABDIAN UNP BERDAMPAK (PPUB).....	18
A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan	18
B. Visi dan Misi Skema PPUB.....	18
C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup	18
D. Kriteria Pengusul, Tim, Dan Mitra	19
E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi	20
F. Sistematika Proposal PPUB.....	20
G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi	20
H. Potensi Sumber Pendanaan.....	21
I. Penutup	21

BAB 5 PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PMKI (PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA)	22
A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan	22
B. Visi dan Misi Skema PKN-PTNBH	22
C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup	22
D. Kriteria Pengusul, Konsorsium, dan Mitra	23
E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi	24
F. Sistematika Proposal PKN-PTNBH	25
G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi	25
H. Potensi Sumber Pendanaan	26
I. Penutup	26
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta Anggaran dan Lama Kegiatan Pengabdian	6
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Jalur Pilihan Skema Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Decision Map</i>).....	9
Gambar 2.2. Alur Skema Program Integrasi Progam Studi dan Nagari (PIPN)	10
Gambar 2.3. Alur Skema Program Pengabdian UNP Berdampak (PPUB)	10
Gambar 2.4. Alur Skema Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI).....	11
Gambar 2.5. Peta Potensi Sebagai Referensi PIPN, PPUB, PMKI-PTNBH Berdampak	12
Gambar 2.6. Peta Potensi Sebagai Referensi Pendekatan IKN Berkelanjutan	13

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Konteks Strategis Pengabdian UNP

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat merupakan amanat konstitusional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) dan penentu utama relevansi serta kontribusi nyata perguruan tinggi bagi bangsa. Sebagai komponen inti, dosen tidak hanya bertanggung jawab mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), tetapi juga harus mampu mentransformasikannya menjadi solusi aplikatif yang menjawab tantangan riil masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Negeri Padang (UNP) untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan memberikan dampak transformatif bagi pembangunan daerah dan nasional.

Namun, terdapat kesenjangan signifikan antara kapasitas akademik yang dimiliki perguruan tinggi dengan kompleksitas permasalahan masyarakat kontemporer, khususnya di wilayah Sumatera Barat. Permasalahan di nagari dan komunitas saat ini bersifat multidimensi dan saling terkait (sosial, ekonomi, teknis, lingkungan, budaya), sehingga tidak dapat diselesaikan dengan pendekatan monodisiplin atau program yang bersifat parsial, insidental, dan berjangka pendek. Di sisi lain, potensi keunggulan lokal dan kearifan masyarakat seringkali belum termanfaatkan secara optimal sebagai basis inovasi yang berkelanjutan.

Untuk menjawab tantangan strategis ini dan merealisasikan komitmen UNP sebagai "Kampus Berdampak", Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNP melakukan transformasi paradigmatis dalam sistem pengabdian masyarakat. Berlandaskan Renstra Pengabdian UNP 2025–2029 serta selaras dengan kebijakan nasional Kampus Berdampak dan penguatan peran Mahasiswa KKN/Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), LPPM UNP merancang dan meluncurkan tiga skema pengabdian terstruktur dan terintegrasi yang saling melengkapi:

1. **Skema PIPN (Program Pengabdian Integrasi Prodi dan Nagari)** lahir dari keyakinan bahwa setiap program studi di UNP memiliki keunikan yang dapat diselaraskan dengan kebutuhan spesifik sebuah nagari. Skema ini mengubah nagari menjadi living laboratory yang utuh, tempat seluruh pilar Tridharma (Pendidikan melalui KKN, Penelitian, dan Pengabdian) diintegrasikan secara berkelanjutan. PIPN merupakan puncak integrasi holistik yang memberdayakan mahasiswa dan dosen sebagai motor penggerak untuk menciptakan transformasi berkelanjutan, menghasilkan nagari model yang mandiri dan siap direplikasi, sekaligus memberikan pembelajaran autentik bagi mahasiswa.
2. **Skema PPUB (Program Pengabdian UNP Berdampak)** merupakan payung strategis yang mengintegrasikan tiga pendekatan komplementer, yakni; PIPU, yang berfokus pada penyelesaian masalah internal kampus berbasis inovasi sebagai fondasi kelembagaan, dan PMKM, yang berperan sebagai pendekatan flagship multidisiplin untuk menciptakan solusi terpadu bagi masalah kompleks di masyarakat—dalam satu kerangka kerja berdampak terukur terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta mengkristal dalam PIKN sebagai skema puncak yang memadukan sinergis ketiga pilar Tridharma di satu lokus nagari untuk menciptakan transformasi berkelanjutan yang dapat direplikasi.
3. **Skema PMKI (Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia)** dirancang untuk memperluas dampak dan replikasi keberhasilan. Skema ini membangun jejaring kolaborasi

nasional, khususnya antar Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, adaptasi solusi terbaik, dan penciptaan sinergi dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas dan sistematis.

Ketiga skema ini merupakan instrumen strategis untuk mencapai hilirisasi riset dan keahlian akademik yang sesungguhnya. Hilirisasi di sini dimaknai bukan sekadar komersialisasi, tetapi sebagai proses di mana IPTEKS diimplementasikan secara langsung, kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan untuk menyelesaikan masalah riil dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat—baik di luar (PMKM, PIPN, PIKN) maupun di dalam (PIPMU) kampus. Dengan demikian, UNP bergerak dari paradigma menara gading menuju paradigma kampus yang berpijak, berkontribusi, dan bertransformasi bersama masyarakat, sekaligus kampus yang terus memperbaiki diri.

Secara umum, penyusunan dan implementasi keempat skema pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Relevansi dan Dampak Sosial: Mewujudkan pengabdian masyarakat UNP yang berbasis bukti (evidence-based), solutif, kontekstual, dan meninggalkan dampak transformatif yang terukur bagi peningkatan ketahanan dan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat efektivitas internal UNP.
2. Memperkuat Sinergi Akademik-Komunitas: Membangun dan mengelola kemitraan yang setara, saling percaya, dan berkelanjutan antara sivitas akademika (dosen dan mahasiswa), masyarakat, pemerintah daerah, serta seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk antar unit kerja di internal UNP.
3. Mengintegrasikan Tridharma dan Kampus Berdampak secara operasional: Menciptakan ekosistem akademik dimana kegiatan Riset, Pengabdian, dan Pendidikan (termasuk KKN Tematik dan berbagai bentuk kegiatan mahasiswa diluar kampus) saling terkait dan memperkuat dalam satu siklus pembelajaran, penemuan, dan pemberdayaan yang sinergis, baik untuk konteks eksternal maupun internal.
4. Mengembangkan Profesionalisme dan Karakter: Meningkatkan kapasitas profesional dosen dalam kepemimpinan kolaboratif, pendekatan multidisiplin, dan pengelolaan program pengabdian kompleks, serta membentuk karakter mahasiswa yang memiliki kepedulian sosial, jiwa kepemimpinan, kemampuan kolaborasi, dan kompetensi menyelesaikan masalah riil di berbagai konteks.

B. Luaran dan Manfaat yang Diharapkan

1. Luaran Wajib dan Tambahan:

a. Bagi Masyarakat/Nagari Mitra:

- 1) Produk Solusi Terpadu: penerapan inovasi/IPTEKS/Teknologi Tepat Guna/Star Up/Inkubator Bisnis, model usaha, sistem manajemen, atau produk kebijakan lokal (contoh: Peraturan Nagari) yang mengatasi permasalahan prioritas.
- 2) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan: Penguatan tata kelola dan operasional BUMNag, kelompok tani/nelayan, pokdarwis, karang taruna, dan lembaga kemasyarakatan lainnya.
- 3) Dokumen Pembelajaran: Modul pelatihan, profil nagari terdokumentasi, dan laporan kemajuan pembangunan berbasis bukti.

b. Bagi Akademisi (Dosen & Mahasiswa):

- 1) Luaran Akademik: Publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding, artikel populasi di media, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta laporan penelitian terapan.
- 2) Pengembangan Kurikulum: Modul pembelajaran berbasis kasus nagari, pengakuan rekognisi SKS untuk mahasiswa, dan laporan kegiatan Kampus Berdampak.
- 3) Pengembangan Kompetensi: Peningkatan kemampuan kolaborasi multidisiplin, pendampingan masyarakat, dan manajemen proyek sosial bagi dosen dan mahasiswa.

c. Bagi UNP dan LPPM:

- 1) Model Pengabdian Unggulan: Terciptanya model pengabdian PMKM, PIPN, dan PIKN yang terdokumentasi dengan baik dan dapat menjadi referensi nasional.
- 2) Nagari Laboratorium: Tercapainya nagari binaan yang menjadi *showcase* dan laboratorium sosial bagi kegiatan tridharma dan pembelajaran.
- 3) Dokumen Strategis: Panduan operasional, laporan akhir terintegrasi, serta rekomendasi kebijakan untuk pengembangan program pengabdian berkelanjutan.

2. Manfaat Jangka Panjang:

- a. Manfaat Akademik-Strategis: Penguatan relevansi dan aplikabilitas kurikulum, peningkatan kualitas dan dampak penelitian terapan, serta percepatan penyelesaian studi mahasiswa melalui tugas akhir yang berbasis masalah riil dan solusi.
- b. Manfaat Sosial-Ekonomi Masyarakat: Terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat, ketahanan pangan dan energi lokal, peningkatan derajat kesehatan dan pendidikan, serta pelestarian lingkungan dan budaya di komunitas sasaran.
- c. Manfaat Kelembagaan dan Reputasi: Terbangunnya reputasi UNP sebagai perguruan tinggi yang proaktif, responsif, dan menjadi mitra strategis terpercaya bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam pembangunan wilayah yang berkelanjutan.
- d. Manfaat Kontribusi Nasional: Kontribusi substantif terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs, pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, serta penguatan ketahanan, kemandirian, dan daya saing bangsa.

BAB 2

KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam rangka menjamin pelaksanaan abdimas oleh dosen Universitas Negeri Padang agar sesuai dengan standar penjaminan mutu abdimas dan untuk memudahkan dosen dalam penyusunan proposal, maka ditetapkan beberapa ketentuan.

A. Ketentuan Umum

1. Dosen mengajukan proposal melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id> dengan menggunakan *template* yang telah disediakan.
2. Setiap proposal yang diajukan harus melampirkan surat pernyataan yang ditandatangani oleh ketua tim pengusul di atas kertas bermaterai 10.000.
3. Besar anggaran yang disediakan, komponen pembiayaan dan lamanya kegiatan untuk setiap skema, disajikan pada Tabel 1.
4. Ketua pengabdian adalah dosen tetap UNP yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus (NIDN/NIDK) sesuai dengan persyaratan setiap skema.
5. Setiap dosen dapat mengusulkan satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota dalam skema yang sama atau dua proposal sebagai anggota pada skema yang berbeda.
6. Proposal abdimas harus berbasis kebutuhan mitra yang dijelaskan dalam analisis situasi dan melampirkan surat kesediaan dari mitra.
7. Pengusulan proposal dapat dilakukan secara reguler atau terpadu. Pengajuan proposal secara reguler merupakan usulan satu proposal sesuai skema tertentu. Pengusulan proposal secara terpadu merupakan gabungan beberapa proposal dari satu atau beberapa skema di satu wilayah/nagari dengan menunjuk satu koordinator pengabdian. Pengusulan proposal secara terpadu lebih diprioritaskan.
8. Usulan dibuat sesuai *template* yang telah disediakan.
9. Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPelaksana_NamaSkema.pdf**, kemudian diunggah ke [http:// sim.lp2m.unp.ac.id](http://sim.lp2m.unp.ac.id) dan dokumen cetak diarsipkan oleh masing-masing calon pengabdi.
10. Proposal akan diteruskan kepada reviewer, jika memenuhi syarat/ketentuan yang diatur sesuai dengan skema yang diambil dalam Panduan Pengabdian kepada Masyarakat UNP.
11. Kegiatan abdimas dapat dihentikan sebelum waktunya apabila: (a) kegiatan tidak dilakukan sesuai ketentuan; (b) kegiatan yang sama didanai oleh dua sumber dana yang berbeda; (c) diketahui proposal yang diajukan merupakan duplikasi dari proposal yang pernah didanai.
12. Jika kegiatan abdimas dihentikan sebagaimana poin 11, maka ketua pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh Universitas Negeri Padang selama 2 (dua) tahun berturut-turut.
13. Pengabdi harus mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran, sptjb, logbook, dan BAST (Berita Acara Serah Terima) sesuai jadwal yang telah ditetapkan ke <http://sim.lp2m.unp.ac.id>. dan menyimpan bukti-bukti kegiatan pengabdian termasuk belanja Pengabdian.

14. LPPM Universitas Negeri Padang berwenang untuk melakukan kontrol terhadap semua kegiatan pengabdian, serta memberikan sanksi bagi semua penyimpangan yang dilakukan.
15. Dana Pengabdian dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengabdian berupa pembuatan karya TTG, instalasi di lapangan, transportasi, akomodasi, asuransi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publisitas di media berita nasional;
16. Komponen Penggunaan Anggaran Pengabdian mengacu pada aturan yang ditetapkan DPPM Kemendikisaintek (Panduan Penelitian dan Pengabdian tahun 2026) yaitu:
 - a) Komponen Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)
 - b) Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)
 - c) Komponen Biaya Pelatihan (maksimal 20%)
 - d) Komponen Biaya Perjalanan Dalam Negeri (maksimal 15%)
 - e) Komponen Biaya Lainnya (maksimal 5%)
17. **Untuk Skema PMKM, PIPN dan PIKN wajib melampirkan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara LP2M UNP dengan Nagari/Desa/Instansi/Perusahaan/Kelompok atau lainnya.**

B. Sistem Seleksi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas)

LPPM Universitas Negeri Padang menetapkan sistem seleksi proposal abdimas sebagai berikut:

1. Mengumumkan secara terbuka kegiatan abdimas yang diikuti oleh dosen dengan sistem kompetisi.
2. Sistem seleksi terdiri dari dua, yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi.
3. Proposal abdimas diseleksi oleh tim sekretariat (seleksi administratif) dan diteruskan kepada *reviewer* yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang untuk melakukan seleksi substantif.

C. Pelaksanaan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat

Kontrak abdimas dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

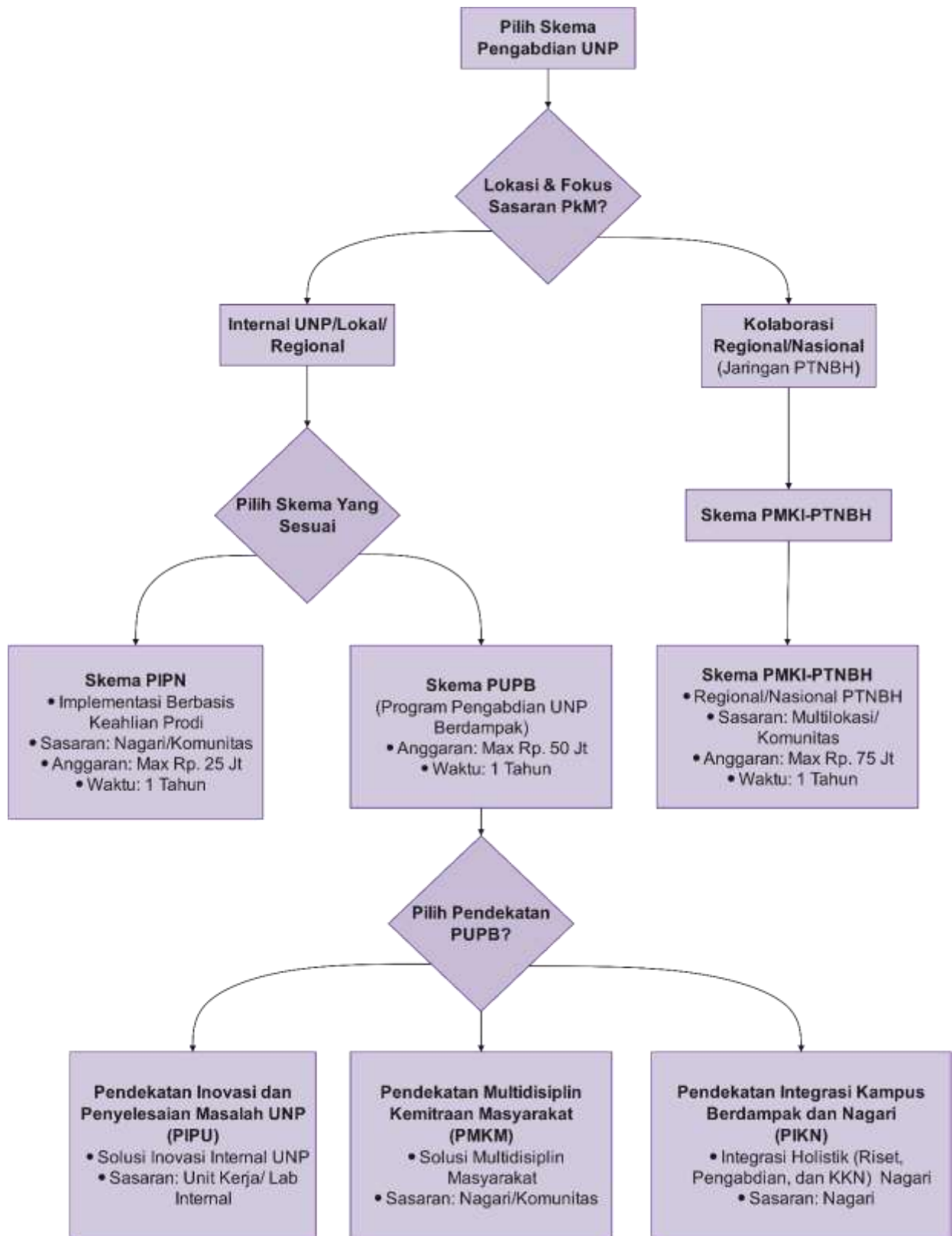
1. LPMM UNP melakukan perjanjian kerja abdimas dengan ketua pengabdian yang proposalnya telah dinyatakan lolos seleksi.
2. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran.
3. LPMM UNP melakukan monitoring dan evaluasi internal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilapangan.
4. Setiap pengabdian diwajibkan untuk membuat dan melengkapi log book, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) kegiatan.

Tabel 1. Jenis-Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat Beserta Anggaran dan Lama Kegiatan Pengabdian

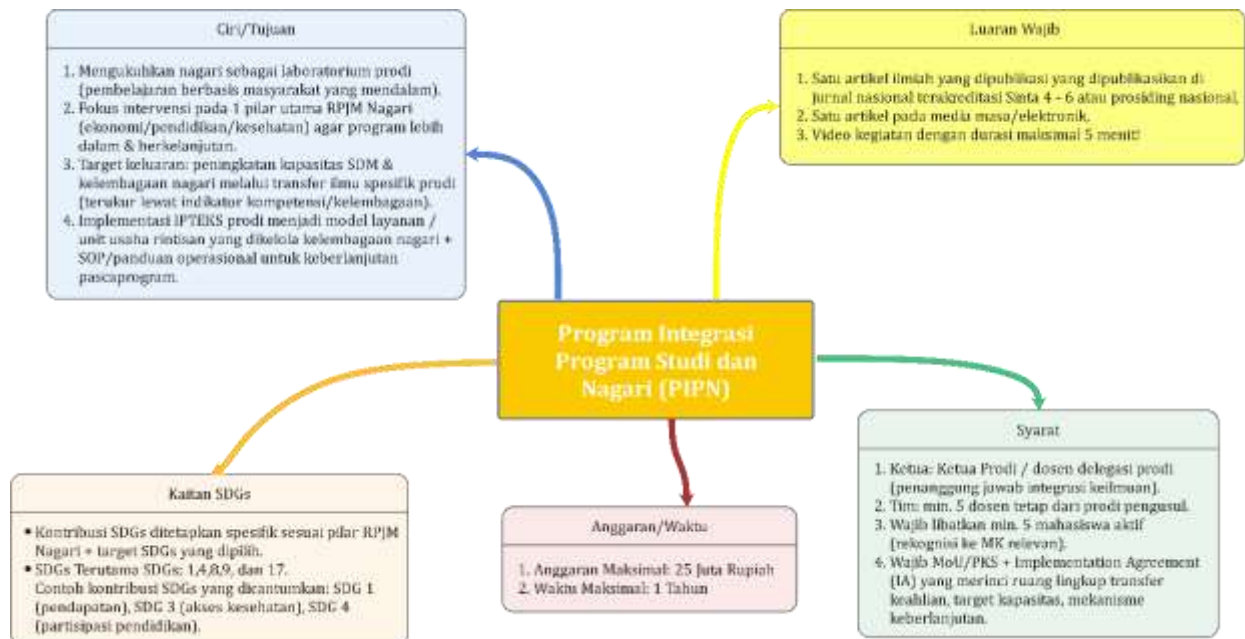
No.	Skema	Ciri / Tujuan (Difokuskan pada Skala Dampak & Keluaran Langsung)	Luaran Wajib (Kuantitas & Kualitas Spesifik)	Syarat	Anggaran Maksimal (Juta Rp)	Waktu Maksimal (Tahun)
1.	Program Integrasi Program Studi dan Nagari (PIP)	<p>Mengukuhkan Nagari sebagai Laboratorium Prodi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelaraskan agenda prodi dengan kontribusi spesifik terhadap pencapaian SDGs, melalui fokus pada satu pilar utama RPJM Nagari (misal: ekonomi, pendidikan, kesehatan) untuk intervensi yang lebih dalam dan berkelanjutan. KELUARAN: Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan mitra di nagari sasaran melalui transfer ilmu spesifik prodi, yang diukur melalui peningkatan indikator kompetensi atau kelembagaan yang relevan dengan target SDGs terpilih (Terutama SDGs 1,3,4, 8, 17). Mengimplementasikan IPTEKS sesuai bidang program studi atau satu model layanan atau unit usaha rintisan yang selaras dengan prinsip-prinsip SDGs (inklusif, berkelanjutan, berwawasan lingkungan) dan dikelola oleh kelembagaan nagari, disertai panduan operasionalnya untuk memastikan keberlanjutan pasca-program. 	<ol style="list-style-type: none"> Model Layanan/Unit Usaha Rintisan beserta Panduan Operasional (SOP) di nagari mitra, yang disertai analisis kelayakan sederhana dan potensi kontribusinya terhadap target SDGs spesifik (contoh: peningkatan pendapatan/SDG 1, akses layanan kesehatan/SDG 3, peningkatan partisipasi pendidikan/SDG 4). Publikasi 1 artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-6, dengan fokus pada inovasi penerapan IPTEKS program studi dalam konteks nagari dan kontribusinya terhadap pengembangan keilmuan terapan. Publikasi 1 artikel populer di media massa nasional terdaftar, yang menceritakan kisah kolaborasi Prodi-Nagari sebagai bentuk praktik pembelajaran di luar kampus dan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Video Dokumenter (5 menit) dan Laporan Akhir PIPN yang mencakup kondisi awal, proses, testimoni, evaluasi dampak mitra, dengan penekanan pada peran sentral keahlian program studi dalam menciptakan solusi. PKS/IA Prodi-Nagari yang diperkuat dengan rencana aksi (action plan) berjangka menengah dan Laporan Evaluasi Mandiri Mitra yang mengukur peningkatan kapasitas dan komitmen keberlanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Ketua Prodi atau dosen delegasi prodi sebagai penanggung jawab utama integrasi keilmuan prodi. Tim minimal 5 dosen tetap dari prodi pengusul, untuk memastikan kedalaman dan representasi keahlian inti program studi. Wajib melibatkan minimal 5 mahasiswa aktif dalam skema pembelajaran di luar kampus, sebagai bagian dari mata kuliah proyek, magang, penelitian, atau bentuk pembelajaran berbasis masyarakat lainnya yang direkognisi ke mata kuliah relevan. MoU/PKS + Implementation Agreement (IA) Prodi-Nagari yang secara spesifik merinci ruang lingkup keahlian prodi yang akan ditransfer, target capaian kapasitas mitra, dan mekanisme keberlanjutan. 	Maksimal 25	1
2.	Program Pengabdian UNP Berdampak (PPUB)	<p>Membangun Solusi Terpadu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah kompleks satu komunitas/mitra sasaran utama dengan intervensi terpadu minimal 3 disiplin ilmu dalam satu paket program yang koheren dan saling melengkapi, secara eksplisit menjawab akar permasalahan yang terkait dengan SDGs. KELUARAN: penerapan inovasi/ IPTEKS/ Teknologi Tepat Guna/Star Up/Inkubator Bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Akhir dan Solusi Terpadu yang diimplementasikan (fisik/digital), disertai dengan 'Peta Intervensi Multidisiplin' yang menjelaskan kontribusi masing-masing disiplin ilmu dan sinerginya dalam menyelesaikan masalah serta dampaknya terhadap target SDGs yang disasar. Publikasi 1 artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-6 atau prosiding 	<ol style="list-style-type: none"> Dosen Tetap UNP sebagai Ketua. Tim minimal 3 dosen dari 3 rumpun ilmu berbeda (contoh: Teknik, Sosial-Ekonomi, Kesehatan/Pendidikan). Surat Keterangan Mitra dan PKS/MoU yang mencantumkan komitmen bersama untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di wilayah mitra. 	Maksimal 50 Juta	1

		<p>dan diadopsi oleh mitra, termasuk pelatihan pengguna, yang dapat secara langsung dikaitkan dengan peningkatan indikator-indikator spesifik SDGs di tingkat komunitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan bukti yang terdokumentasi dengan baik sebagai basis replikasi di komunitas serupa, menjadikan lokasi mitra sebagai studi kasus nyata (live case study) pencapaian SDGs melalui pendekatan multidisiplin (terutama SDGs 1, 3, 4, 8, 17). Dampak internal di arahkan ke sekolah labor Pembangunan 	<p>nasional, dengan fokus pada aspek integrasi keilmuan dan keefektifan Solusi dalam menjawab masalah sosial-ekonomi-lingkungan (SDGs).</p> <ol style="list-style-type: none"> Publikasi 1 artikel populer di media massa nasional terdaftar, yang menekankan pada cerita sukses (human interest) dan keunikan pendekatan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang relevan dengan SDGs. Video dokumentasi (5 menit) di kanal YouTube UNP yang memuat kondisi awal, proses, testimoni, dan produk akhir, dengan narasi yang menyoroti keterkaitan program dengan SDGs tertentu (contoh: mengurangi kesenjangan, meningkatkan kesehatan, melestarikan lingkungan). Laporan Pelatihan & Serah Terima yang ditandatangani mitra, yang mencakup evaluasi peningkatan kapasitas dan komitmen keberlanjutan adopsi solusi. 	<ol style="list-style-type: none"> Melibatkan mahasiswa dari disiplin ilmu yang relevan, sebagai bagian dari pembelajaran berbasis masyarakat dan pengenalan isu SDGs secara nyata. Proposal harus menyertakan: (a) Analisis masalah yang jelas dan keterkaitannya dengan minimal 2-3 tujuan SDGs yang saling terkait; (b) Deskripsi spesifik tentang peran dan integrasi kontribusi dari masing-masing disiplin ilmu dalam rancangan solusi. 		
3.	<p>Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)</p>	<p>Program Konsorsium Nasional PTNBH (PKN-PTNBH)</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah strategis nasional/wilayah prioritas (ketahanan pangan, transformasi digital desa, pemulihan pascabencana, energi terbarukan perdesaan) melalui konsorsium kolaboratif minimal 3 (tiga) PTNBH berbeda, dengan pendekatan multidisiplin terintegrasi dan berbasis data. KELUARAN: Model atau sistem solusi terbukti (<i>proof of concept</i>) di lokus sasaran, dilengkapi dengan dokumen rekomendasi kebijakan (policy brief) yang siap diadopsi pemerintah daerah/kementerian serta panduan teknis replikasi nasional. Memberikan dampak terukur terhadap peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dan indikator RPJMN terkait, serta menguatkan peran PTNBH sebagai <i>think-tank</i> dan laboratorium kebijakan 2 - 3 pembangunan berkelanjutan. Mengacu penuh pada buku panduan PMKI-2026 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Akhir Konsorsium yang komprehensif, mencakup: analisis komparatif antar lokus, evaluasi dampak terhadap IDM/indikator pembangunan, dan Policy Brief rekomendasi aksi berorientasi kebijakan. Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 1-4, dengan fokus pada model kolaborasi antar-institusi dan efektivitas solusi skala wilayah. Publikasi 1 (satu) artikel populer di media massa nasional terdaftar (Kompas, Media Indonesia) atau platform digital bereputasi (The Conversation Indonesia), yang menyoroti sinergi PTNBH dalam menjawab tantangan nasional. Video Dokumenter (5 menit) yang dipublikasikan di kanal YouTube resmi LPPM/PT, menampilkan proses kolaborasi lintas PT, testimoni multi-pihak (akademisi, masyarakat, pemerintah daerah), dan produk akhir. Dokumen Komitmen/Kerja Sama antara Konsorsium dengan Pemerintah Daerah atau Kementerian/Lembaga terkait, yang mencakup rencana adopsi/replikasi hasil program. 	<ol style="list-style-type: none"> Ketua Konsorsium (Host) adalah Dosen Tetap dari salah satu 24 PTNBH (termasuk UNP), minimal berkualifikasi Magister (S2) dan memiliki karya inovasi yang relevan. Konsorsium wajib terdiri dari minimal 3 (tiga) PTNBH berbeda, dengan minimal 2 (dua) dosen dari setiap PTNBH mitra yang terlibat aktif dan tercantum dalam proposal. Surat Dukungan/Komitmen Resmi dari Pemerintah Daerah (Bupati/Wali Kota/Gubernur) atau Lembaga Nasional terkait (Bappenas, Kemendes PDTT, Ditjen PPDT) sebagai mitra strategis. Proposal harus menyertakan: Peta Jalan Kolaborasi (Roadmap) antar PTNBH, analisis keselarasan dengan RPJMN/RPJMD, serta strategi keberlanjutan dan replikasi pasca-program yang melibatkan pemerintah dan komunitas. Menggunakan platform Sistem Informasi PMKI 	Maksimal 75	1

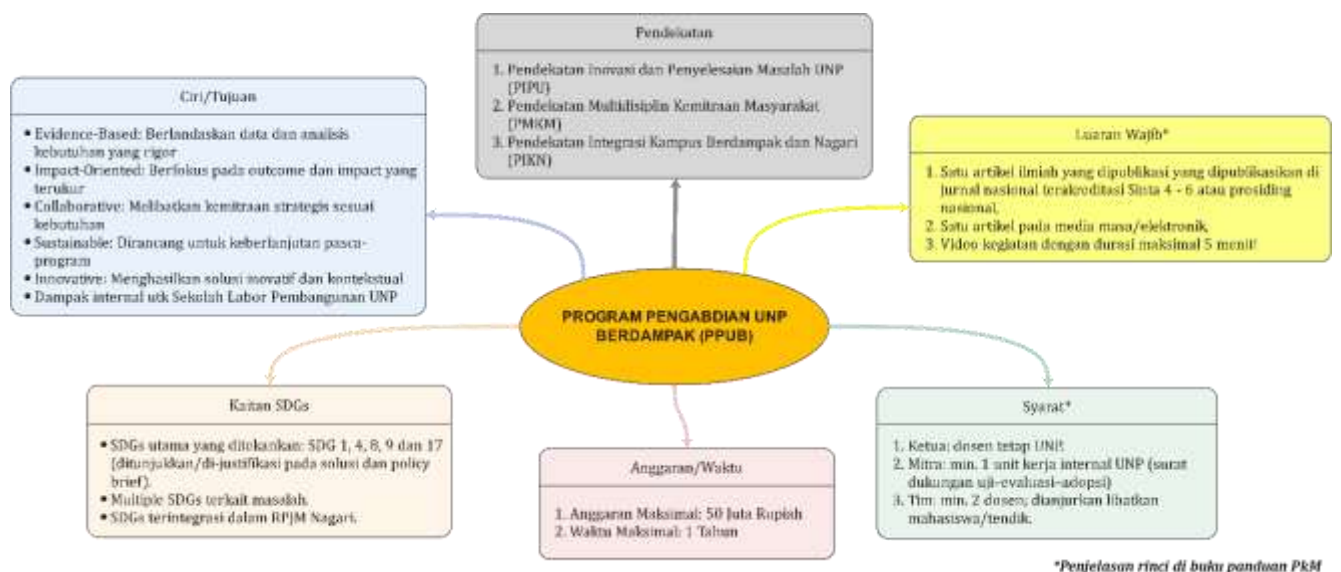
				(https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id) untuk pengajuan dan pelaporan dan internal http://sim.lp2m.unp.ac.id/ .		
--	--	--	--	--	--	--



Gambar 2.1. Peta Jalur Pilihan Skema Pengabdian kepada Masyarakat (*Decision Map*)

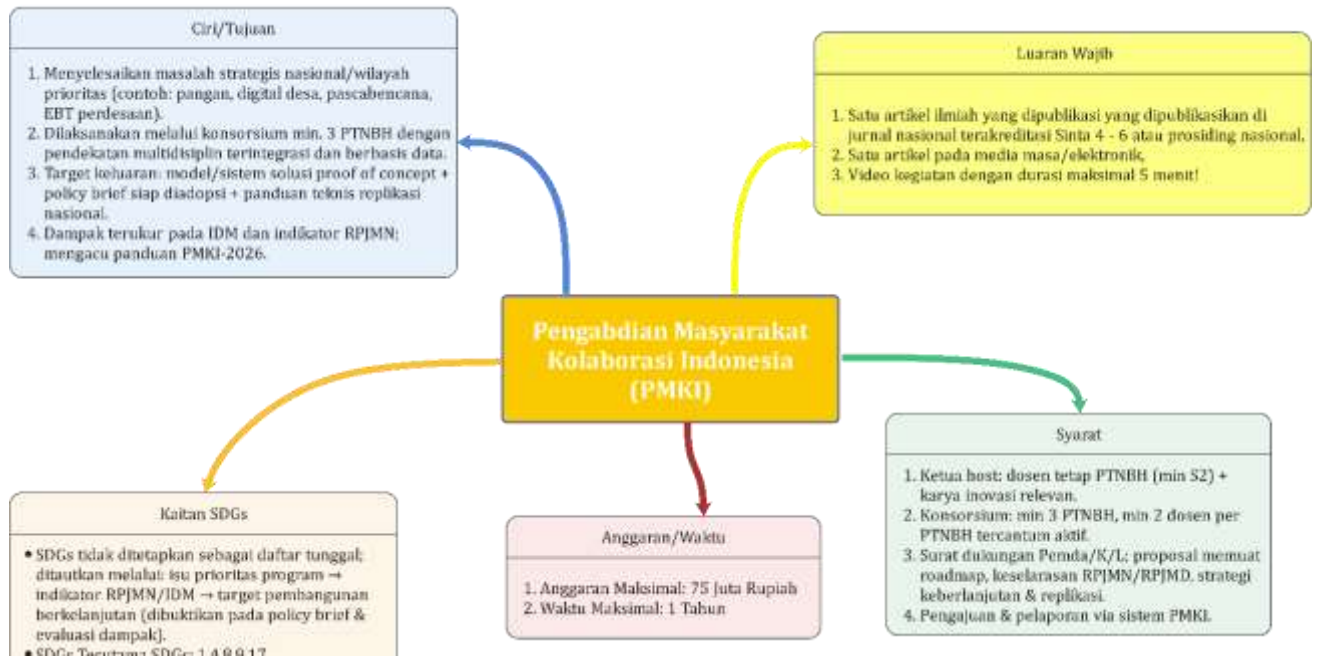


Gambar 2.2. Alur Skema Program Integrasi Program Studi dan Nagari (PIPn)

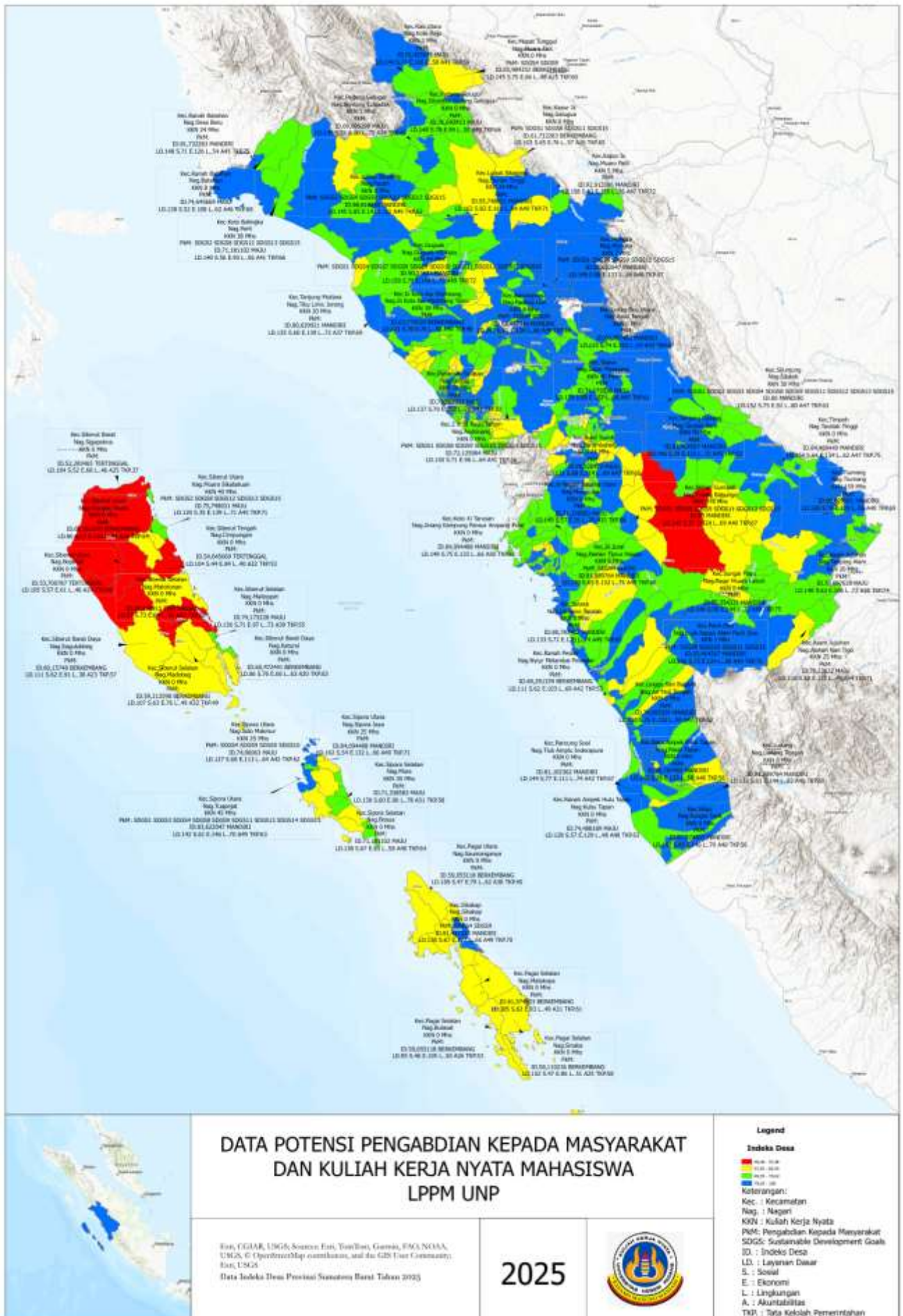


*Penjelasan rinci di buku panduan PKM

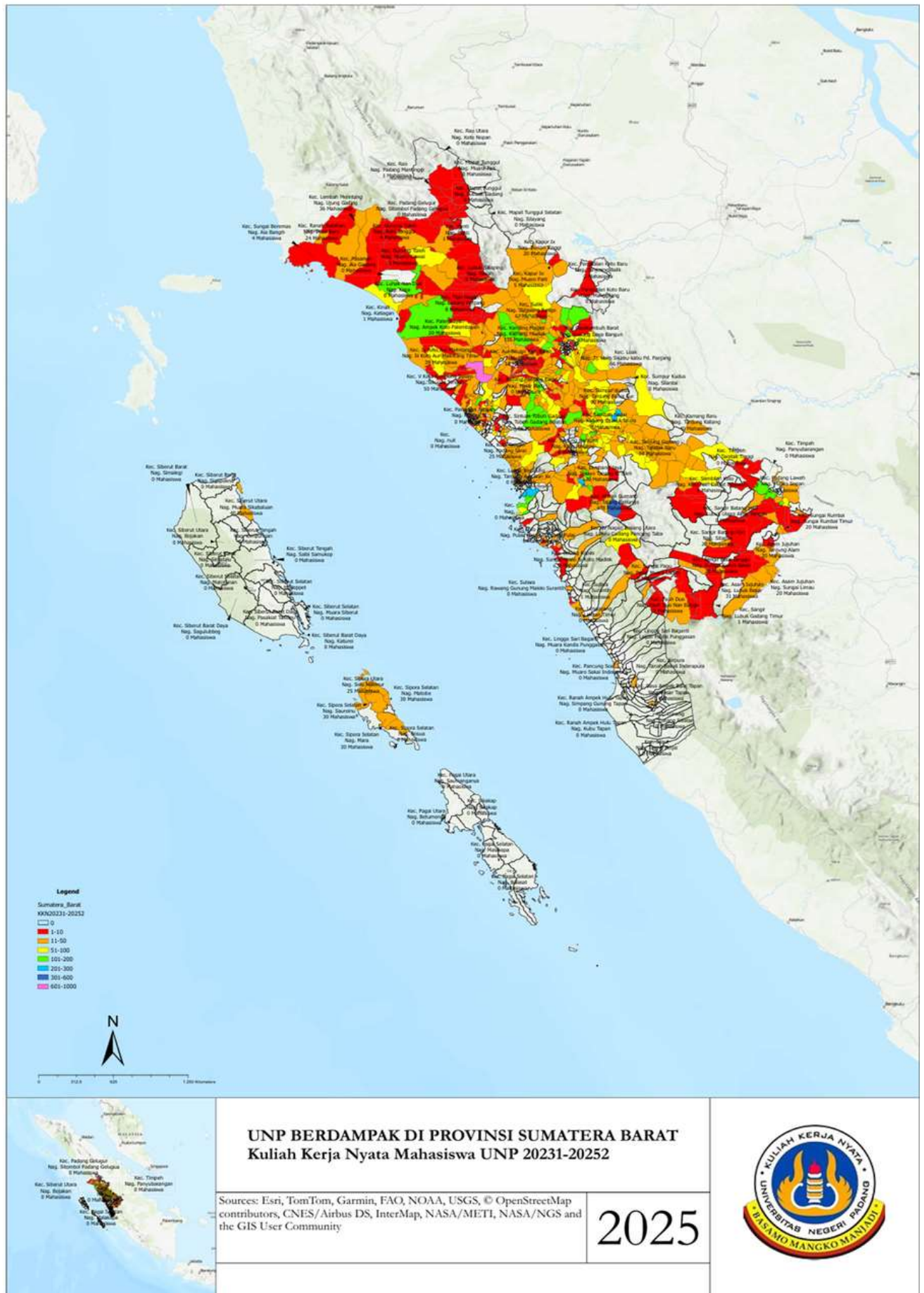
Gambar 2.3. Alur Skema Program Pengabdian UNP Berdampak (PPUB)



Gambar 2.4. Alur Skema Pembabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)



Gambar 2.5. Peta Potensi Sebagai Referensi PIPN, PPUB, PMKI-PTNBH Berdampak



Gambar 2.6. Peta Potensi Sebagai Referensi Pendekatan IKN Berkelanjutan

BAB 3

PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PIPN (PROGRAM INTEGRASI PROGRAM STUDI DAN NAGARI)

A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan

Berdasarkan RENSTRA Pengabdian UNP 2025–2029, Skema PIPN (Program Integrasi Program Studi dan Nagari) dirumuskan untuk mewujudkan "Kolaborasi Keilmuan dan Potensi Lokal untuk Transformasi Berbasis Prodi di Nagari". Skema ini merupakan jawaban strategis LPPM UNP atas kebutuhan mendesak untuk menyelaraskan keunggulan akademik program studi (prodi) dengan tantangan dan peluang spesifik nagari di Sumatera Barat. Meskipun tidak secara langsung tercantum dalam nomenklatur skema Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat (DPPM), PIPN sangat relevan dengan semangat penguatan program studi berbasis wilayah serta menjadi platform operasional utama untuk implementasi Kampus Berdampak di UNP. PIPN mentransformasikan nagari menjadi living laboratory sekaligus mitra strategis bagi pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian yang kontekstual, bermakna, dan berkelanjutan.

B. Visi dan Misi Skema PIPN

Visi:

Mewujudkan sinergi simbiosis mutualistik antara program studi dan nagari, di mana keilmuan berkembang melalui persoalan nyata, dan nagari bertransformasi melalui solusi berbasis ilmu pengetahuan serta kearifan lokal.

Misi:

1. Mengintegrasikan kompetensi inti program studi dengan peta jalan pembangunan nagari.
2. Mengembangkan modul pembelajaran, penelitian terapan, dan model pengabdian yang berbasis kasus spesifik nagari.
3. Memberdayakan sumber daya manusia nagari melalui transfer ilmu, teknologi, dan keterampilan dari program studi.
4. Memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan diluar kampus yang autentik, terstruktur, dan berdampak langsung di nagari.
5. Mendokumentasikan dan mereplikasi model integrasi prodi-nagari yang berhasil sebagai praktik terbaik pengabdian masyarakat UNP.

C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup

1. Karakteristik Utama PIPN:

- a. *Prodi-Led*: Program studi berperan sebagai *leading sector* dan penanggung jawab intelektual program.
- b. *Context-Specific*: Dirancang khusus berdasarkan diagnosis mendalam terhadap potensi, kebutuhan, dan permasalahan unik suatu nagari.
- c. *Curriculum-Embedded*: Kegiatan dirancang untuk terintegrasi secara organik dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan kegiatan mahasiswa diluar kampus (magang berdampak, studi independen, proyek desa, KKN tematik program Studi, dll.).
- d. *Co-Creation & Co-Learning*: Dilaksanakan bersama masyarakat nagari dalam proses

- mencipta dan belajar, meninggalkan pendekatan *top-down* dan *charity*.
- e. Kelembagaan: Berorientasi pada penguatan kelembagaan nagari (BUMNag, kelompok usaha, sanggar, sekolah) sebagai penerus dan pemilik program.

2. Prinsip Dasar:

- a. Kesetaraan: Hubungan mitra sejajar antara akademisi dan masyarakat nagari.
- b. Keberlanjutan: Program dirancang untuk diteruskan oleh kelembagaan nagari pasca-intervensi.
- c. Kontekstualitas: Solusi harus sesuai dengan sosial-budaya, ekonomi, dan ekologi lokal.
- d. Edukatif: Memberikan nilai pembelajaran yang tinggi bagi mahasiswa dan dosen.
- e. Akuntabel: Transparan dalam perencanaan, pelaksanaan, penggunaan anggaran, dan pelaporan.

3. Ruang Lingkup dan Bidang Fokus:

- a. Sasaran Nagari: Nagari dengan potensi unggulan yang jelas (pertanian, pariwisata, kerajinan, kuliner, jasa) tetapi menghadapi tantangan spesifik dalam pengembangannya, serta memiliki komitmen kelembagaan yang memadai.
- b. Bidang Intervensi (**Contoh**):
 - 1) Prodi Teknik/Agribisnis: Digitalisasi pertanian, teknologi pengolahan hasil, energi terbarukan, manajemen infrastruktur nagari.
 - 2) Prodi Ekonomi/Bisnis: Pengembangan model bisnis BUMNag, pemasaran digital produk lokal, manajemen keuangan nagari, analisis pasar.
 - 3) Prodi Pendidikan/Keguruan: Penguatan sekolah nagari, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, literasi digital guru, pengembangan media pembelajaran.
 - 4) Prodi Kesehatan/Kedokteran: Posyandu plus, surveilans kesehatan berbasis komunitas, edukasi gizi spesifik lokasi, penanganan *stunting*.
 - 5) Prodi Seni/Bahasa: Pelestarian dan digitalisasi seni tradisi, pengembangan konten wisata budaya, penguatan bahasa dan sastra daerah, desain produk kreatif.

D. Kriteria Pengusul, Tim, dan Mitra

1. Pengusul/Penanggung Jawab: Ketua Program Studi atau dosen yang ditugaskan secara resmi oleh program studi. Bertanggung jawab penuh atas keselarasan program dengan visi-misi, kurikulum, dan sumber daya prodi.
2. Tim Pelaksana:
 - a. Dosen: Minimal melibatkan 4 (dua) orang dosen tetap dari prodi pengusul. Sangat dianjurkan melibatkan dosen dari prodi lain jika diperlukan pendekatan multidisiplin.
 - b. Program studi dapat mengusulkan lebih dari 1 proposal dengan ketentuan: jika jumlah dosen tetap program studi > 20 , maka berpotensi mengusulkan 2 proposal, jika jumlah dosen tetap program studi > 40 dosen, maka berpotensi mengusulkan 4 proposal dan jika jumlah dosen tetap program studi < 10 dosen, maka program studi dapat memasukan semua dosen menjadi anggota pengabdian.
 - c. Mahasiswa: Wajib melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa aktif dari prodi pengusul. Keterlibatan harus dirancang dalam skema Kampus Berdampak yang jelas dengan mekanisme konversi SKS.
3. Mitra Nagari: Harus berupa kelembagaan formal di nagari, seperti:
 - a. Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag)
 - b. Kelompok Tani/Nelayan/Peternak/PKK terdaftar

- c. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
 - d. Sanggar Seni/Budaya terdaftar
 - e. Pemerintah Nagari (untuk program spesifik yang melibatkan kebijakan)
 - f. Kemitraan dengan individu tidak diperkenankan.
4. Komitmen Administratif: Harus dilengkapi dengan Nota Kesepahaman (MoU) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Program Studi (atas nama Fakultas/UNP) dengan Kelembagaan Mitra Nagari. Dokumen harus menyebutkan ruang lingkup, hak, kewajiban, dan komitmen bersama secara jelas serta IA untuk setiap pelaksanaan kegiatan.

E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi

1. Alur Pengusulan:

- a. Identifikasi dan Penjajakan: Prodi melakukan penjajakan, diskusi, dan *focus group discussion* (FGD) awal dengan calon mitra nagari dan pemangku kepentingan terkait.
- b. Penyusunan Proposal: Tim prodi bersama perwakilan mitra nagari menyusun proposal sesuai sistematika yang ditetapkan.
- c. Pengajuan: Proposal diajukan secara resmi oleh Ketua Prodi melalui sistem online LPPM UNP (<http://sim.lp2m.unp.ac.id>), dengan *endorsement* dari Dekan Fakultas.
- d. *Desk Evaluation & Interview*: Tim Penilai LPPM melakukan penilaian administrasi dan substansi proposal.
- e. Penetapan dan Kontrak: LPPM mengumumkan hasil seleksi. Program yang lolos akan melakukan penandatanganan kontrak atau perjanjian tiga pihak (LPPM, Prodi, Mitra Nagari).

2. Kriteria Penilaian Proposal:

- a. Kedalaman Analisis & Relevansi (35%): Kekuatan analisis kebutuhan nagari, kesesuaian kompetensi prodi, dan relevansi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari atau dokumen perencanaan lainnya.
- b. Kualitas Desain Integrasi (30%): Kejelasan dan inovasi model integrasi dengan kurikulum dan MBKM, metode pemberdayaan partisipatif, serta rencana penguatan kelembagaan.
- c. Kualitas Tim dan Kemitraan (20%): Relevansi dan kapasitas dosen, komitmen prodi, serta kejelasan peran dan komitmen kelembagaan mitra nagari.
- d. Potensi Dampak & Keberlanjutan (15%): Kejelasan indikator dampak (output, outcome, impact), strategi keberlanjutan program, serta rencana replikasi dan diseminasi.

F. Sistematika Proposal PIPN

(Mengacu pada Semangat Penyusunan Proposal Program Pengabdian DPPM, template terlampir).

Proposal maksimal **20 halaman** (tidak termasuk lampiran), spasi 1.5, font Times New Roman 12 pt.

LAMPIRAN-LAMPIRAN WAJIB:

- 1. Nota Kesepahaman (MoU) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Prodi dan Kelembagaan Mitra Nagari.
- 2. Dokumen Pendukung Analisis Nagari (foto, peta, data BPS, RPJM Nagari, profil kelompok).
- 3. Rencana Detail Kegiatan PIPN yang diusulkan (syllabus/modul magang, lembar tugas

proyek desa, dll. Sebagai rekognisi kompetensi mahasiswa yang dilibatkan).

G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi

1. Masa Pelaksanaan: 1 (satu) tahun, dirancang secara bertahap untuk memungkinkan pendekatan yang mendalam, adaptif, dan berkelanjutan.
2. Monitoring Berkala:
 - a. Pelaporan kemajuan (*progress report*) secara berkala melalui sistem online LPPM (<http://sim.lp2m.unp.ac.id>).
 - b. Pertemuan monitoring triwulanan yang melibatkan perwakilan LPPM, tim prodi, dan mitra nagari.
3. Pelaporan:
 - a. Laporan Tengah Tahun: Melaporkan capaian hingga bulan ke-6, kendala, dan rencana penyesuaian.
 - b. Laporan Akhir: Laporan komprehensif yang menyertakan semua luaran, dokumentasi kegiatan, evaluasi dampak, testimoni, dan Laporan Evaluasi Mandiri dari Mitra Nagari.
4. Evaluasi Dampak: Dilakukan oleh Tim LPPM bersama tim prodi dan perwakilan nagari pada akhir program. Fokus evaluasi pada *outcome* (perubahan perilaku, kapasitas kelembagaan) dan *impact* (dampak sosial-ekonomi).

H. Potensi Sumber Pendanaan

1. Dana Internal UNP (RKAT LPPM): Alokasi utama dan khusus untuk skema PIPN.
2. Dana Prodi/Fakultas: Kontribusi untuk pendampingan, logistik pendukung, atau kegiatan tambahan.
3. Dana kegiatan diluar kampus: Dapat dialokasikan untuk biaya kegiatan mahasiswa yang terintegrasi (transport, konsumsi selama magang/proyek berdampak).
4. Dana Nagari (ADD/APBN): Untuk kegiatan operasional, kesediaan penyediaan tempat, atau bahan lokal yang disepakati bersama dalam komitmen kemitraan.
5. Dana Kerjasama kemitraan lain: Hibah kompetitif eksternal yang sejalan dengan topik PIPN.

I. Penutup

Skema PIPN adalah **manifestasi nyata dan strategis** dari komitmen UNP untuk hadir secara langsung, bermakna, dan berkelanjutan di tengah masyarakat sesuai tridharma perguruan tinggi. Melalui panduan operasional ini, LPPM UNP mendorong setiap program studi untuk merancang dan melaksanakan pengabdian yang tidak hanya *output-oriented*, tetapi juga mampu: (1) Memperkuat jati diri dan relevansi keilmuan prodi; (2) Membekali mahasiswa dengan pengalaman belajar autentik dan kompetensi menyelesaikan masalah riil; serta (3) Mengakselerasi pembangunan nagari yang mandiri, unggul, dan berkelanjutan. Kolaborasi erat prodi-nagari di bawah skema PIPN diharapkan melahirkan inovasi sosial yang membumi dan berkontribusi pada pembangunan Sumatera Barat.

BAB 4

PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PROGRAM PENGABDIAN UNP BERDAMPAK (PPUB)

A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan

Berdasarkan RENSTRA Pengabdian UNP 2025–2029, Skema PPUB (Program Pengabdian UNP Berdampak) dirancang sebagai kerangka inovatif yang mengintegrasikan tiga pendekatan pengabdian dalam satu skema fleksibel dan strategis. PPUB mengusung filosofi "**Transformasi berbasis Bukti melalui Pendekatan Multi-Dimensi**", yang mengakomodasi spektrum luas kebutuhan pengabdian; mulai dari perbaikan internal kampus, penyelesaian masalah kompleks masyarakat, hingga transformasi sistemik nagari.

Skema ini merupakan sintesis dari tiga paradigma yang efektif: PIPU (internal problem-solving), PMKM (multidisiplin komunitas), dan PIKN (tridharma integratif). PPUB menjawab kebutuhan akan sebuah skema yang mampu beradaptasi dengan konteks masalah, sekaligus memberikan otonomi bagi dosen untuk memilih pendekatan yang paling tepat berdasarkan karakteristik masalah dan potensi solusi.

PPUB selaras dengan kebijakan nasional (DPPM) dan agenda global (SDGs), serta **mendukung pencapaian visi UNP sebagai Kampus Berdampak** yang mampu menghasilkan perubahan nyata pada berbagai tingkatan, dari internal organisasi hingga masyarakat luas.

B. Visi dan Misi Skema PPUB

Visi:

Mewujudkan UNP sebagai agen perubahan transformatif yang mampu menyelesaikan masalah pada berbagai tingkatan melalui pendekatan ilmiah, kolaboratif, dan berorientasi dampak berkelanjutan.

Misi:

1. Menyediakan kerangka kerja fleksibel yang memungkinkan dosen memilih pendekatan pengabdian paling sesuai dengan karakteristik masalah.
2. Mengintegrasikan prinsip *evidence-based practice* dalam semua pendekatan pengabdian, dengan landasan riset yang kuat.
3. Membangun ekosistem kolaborasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan sesuai kebutuhan pendekatan.
4. Menghasilkan solusi yang tidak hanya efektif tetapi juga memiliki potensi replikasi dan skalabilitas.
5. Memperkuat kapasitas sivitas akademika sebagai *problem-solver* pada berbagai konteks.

C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup

1. Karakteristik Umum PPUB (Semua Pendekatan):

- a. **Evidence-Based:** Berlandaskan data dan analisis kebutuhan yang rigor
- b. **Impact-Oriented:** Berfokus pada *outcome* dan *impact* yang terukur
- c. **Collaborative:** Melibatkan kemitraan strategis sesuai kebutuhan

- d. **Sustainable:** Dirancang untuk keberlanjutan pasca-program
- e. **Innovative:** Menghasilkan solusi inovatif dan kontekstual

2. Prinsip Dasar (Semua Pendekatan):

- a. **Rigor Ilmiah:** Metodologi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
- b. **Akuntabilitas:** Transparansi dalam pelaksanaan dan penggunaan dana
- c. **Etika:** Menghormati prinsip etika penelitian dan pengabdian
- d. **Inklusivitas:** Melibatkan pihak-pihak terkait secara bermakna
- e. **Adaptabilitas:** Responsif terhadap perubahan dan masukan

3. Ruang Lingkup Berdasarkan Pendekatan:

Aspek	Pendekatan IPU	Pendekatan MKM	Pendekatan IKN
Sasaran Utama	Unit kerja internal UNP	Komunitas/masyarakat eksternal	Nagari dengan komitmen transformasi
Lokus	Lingkungan UNP	Daerah 3T/pascabencana/rentan	Satu nagari fokus
Skala Dampak	Peningkatan efisiensi internal	Penguatan ketahanan komunitas	Transformasi sistemik nagari
SDGs Target Utama	SDG 1,3, 4, 8, 17	Multiple SDGs terkait masalah	SDGs terintegrasi dalam RPJM Nagari
Bidang Intervensi	Tata kelola, pembelajaran, layanan	Pangan, kesehatan, lingkungan, ekonomi (sesuaikan kebutuhan mitra)	Wisata, digital, kesehatan, pendidikan terpadu (sesuaikan kebutuhan mitra)

D. Kriteria Pengusul, Tim, Dan Mitra

1. Kriteria Umum (Semua Pendekatan):

- a. **Ketua Pengusul:** Dosen Tetap UNP dengan NIDN/NUPTK aktif
- b. **Kualifikasi Minimal:** Memiliki rekam jejak relevan sesuai pendekatan
- c. **Komitmen:** Bersedia melaksanakan program sesuai jangka waktu

2. Komposisi Tim Berdasarkan Pendekatan:

Komponen	Pendekatan IPU	Pendekatan MKM	IKN
Ketua	1 Dosen	1 dosen	1 dosen (project leader)
Anggota Dosen	Min. 1 dosen lain sesuai masalah	Min. 3 dosen (3 rumpun ilmu)	Min. 2 dosen multidisiplin
Mitra Wajib	1 unit kerja UNP	Lembaga masyarakat formal	Pemerintah Nagari + 1 kelembagaan nagari
Partisipan Lain	Mahasiswa/tenaga kependidikan (anjaran)	Mahasiswa (anjaran)	Kelompok Riset/Lab + Ormawa/mahasiswa KKN
Kolaborator	-	Pemerintah desa/nagari	Instansi daerah (anjaran)

3. Komitmen Administratif:

Dokumen	Pendekatan IPS	Pendekatan MKM	Pendekatan IKN
Surat Dukungan Mitra	Dari pimpinan unit kerja UNP	Dari pemerintah desa/nagari	MoU/PKS dengan Pemerintah Nagari
Surat Pernyataan	Orisinalitas usulan	Orisinalitas usulan	Orisinalitas + kesediaan Mahasiswa KKN/Ormawa
Analisis Kebutuhan	Data internal UNP	Hasil asesmen partisipatif	Riset pendahuluan +

E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi

1. Alur Pengusulan (Semua Pendekatan):

- Identifikasi & Konsultasi:** Pemilihan pendekatan yang tepat, dapat konsultasi mitra nagari dengan LPPM
- Penyusunan Proposal:** Sesuai template masing-masing pendekatan
- Pengajuan Online:** Melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id>
- Review & Seleksi:** Panel ahli multidisiplin (reviewer yang ditunjuk)
- Penetapan:** SK Rektor/LPPM

2. Kriteria Penilaian Proposal:

Kriteria	Bobot	Pendekatan IPM	Pendekatan MKM	Pendekatan IKN
Analisis Masalah & Urgensi	30%	Dampak terhadap kinerja UNP	Kompleksitas & kebutuhan masyarakat	Keselarasan dengan RPJM Nagari
Kualitas Solusi & Metodologi	30%	Inovasi & kelayakan teknis	Integrasi multidisiplin & kontekstualitas	Desain integrasi tridharma
Kualitas Kemitraan & Kolaborasi	25%	Komitmen unit mitra	Keterlibatan masyarakat & pemerintah	Sinergi konsorsium & nagari
Kelayakan & Potensi Dampak	15%	Manfaat internal & skalabilitas	Keberlanjutan & replikasi	Transformasi sistemik & model replikasi

F. Sistematika Proposal PPUB

Proposal maksimal 20 halaman (tidak termasuk lampiran), spasi 1.5, font Times New Roman 12 pt. (sesuaikan dengan Template, terlampir)

Bagian Spesifik berdasarkan Pendekatan:

Bagian Proposal	Pendekatan IPM	Pendekatan MKM	Pendekatan IKN
Permasalahan dan Solusi	Kajian Solusi & Teknologi	Tinjauan Pustaka Multidisiplin	Landasan Konseptual & Kajian
Metode	Metode Uji Coba & Implementasi	Metode Pelaksanaan & Pemberdayaan	Metode Pelaksanaan Integratif
Lampiran Wajib	Surat dukungan unit kerja	Surat dukungan pemerintah desa	MoU Nagari, profil Ormawa/Kelompok Riset
Lampiran Anjuran	Analisis kebutuhan internal	Instrumen asesmen awal	Rencana detail KKN, instrumen riset

G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi

1. Masa Pelaksanaan:

- Pendekatan IPU:** 6-10 bulan (dapat diperpanjang hingga 2 tahun)
- Pendekatan MKM:** 1-2 tahun
- Pendekatan IKN:** Minimal 1 tahun (disarankan 2-3 tahun)

2. Monitoring:

- Laporan Kemajuan:** Sesuai Jadwal LPPM
- Monitoring & Evaluasi LPPM:** Minimal 1 kali per kegiatan

- c. **Forum Koordinasi:** Dengan LPPM dan mitra
- 3. Pelaporan Akhir:**
 - a. **Semua Pendekatan:** Laporan lengkap + dokumentasi
 - b. **Pendekatan IPU:** Demo produk + berita acara serah terima
 - c. **Pendekatan MKM:** Testimoni mitra + bukti adopsi solusi
 - d. **Pendekatan IKN:** Laporan terintegrasi + evaluasi dampak
- 4. Evaluasi Dampak:**
 - a. **Formatif:** Selama pelaksanaan
 - b. **Sumatif:** Akhir program
 - c. **Follow-up:** 6-12 bulan pasca-program untuk Pendekatan IKN

H. Potensi Sumber Pendanaan

Sumber Dana Berdasarkan Pendekatan:

Sumber Dana	Pendekatan IPU	Pendekatan MKM	Pendekatan IKN
Dana RKAT LPPM	Utama	Utama	Utama
Dana Fakultas/Prodi	Pendampingan	Koordinasi	Pembimbingan
Dana Mitra	Unit kerja UNP	Desa/ADD	Nagari/APBD
Dana Eksternal	Terbatas	CSR/hibah kompetitif	CSR/BUMN/kerjasama
Dana Mahasiswa	-	-	KKN/Ormawa

I. Penutup

Skema PPUB merupakan evolusi strategis pengabdian UNP yang menawarkan **fleksibilitas dengan presisi**. Dengan menyatukan tiga pendekatan dalam satu kerangka, PPUB memungkinkan dosen untuk memilih jalur yang paling sesuai dengan karakteristik masalah yang dihadapi, sekaligus memastikan standar kualitas dan dampak yang tinggi.

Skema ini tidak hanya mengoptimalkan sumber daya, tetapi juga memperkuat **identitas UNP sebagai problem-solver** pada berbagai tingkatan, dari internal kampus hingga transformasi nagari. PPUB mendorong budaya **inovasi berbasis bukti** dan **kolaborasi strategis**, yang pada akhirnya akan memperkuat kontribusi UNP pada pembangunan berkelanjutan di Sumatera Barat dan Indonesia.

Melalui PPUB, UNP mengambil langkah strategis menuju pengabdian yang lebih **terintegrasi, adaptif, dan berdampak nyata**, sebuah komitmen untuk menjadi universitas yang tidak hanya menghasilkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengubahnya menjadi solusi nyata bagi berbagai tantangan di sekitarnya.

BAB 5

PANDUAN OPERASIONAL SKEMA PMKI (PENGABDIAN MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA)

A. Filosofi, Tujuan Strategis, dan Konteks Kebijakan

Berdasarkan RENSTRA Pengabdian UNP 2025–2029 dan mengacu pada **Panduan Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) 24 PTNBH Tahun 2026**, Skema PKN-PTNBH (Program Konsorsium Nasional PTNBH) dirancang untuk mewujudkan "**Sinergi Strategis PTNBH untuk Akselerasi Pembangunan Nasional dan Pencapaian Target SDGs di Tingkat Lokal**". Skema ini merupakan implementasi konkret dari semangat kolaborasi nasional 24 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) untuk mendukung Asta Cita ke-6 (membangun dari desa) dan target RPJMN 2025-2029, khususnya dalam peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dan penanganan isu strategis seperti pemulihan pascabencana, ketahanan pangan, dan transformasi digital desa. PKN-PTNBH menjawab kebutuhan akan pendekatan kolaboratif lintas institusi dan multidisiplin untuk menyelesaikan masalah pembangunan yang kompleks dan berskala nasional/wilayah. Skema ini menempatkan UNP sebagai bagian aktif dari ekosistem pengetahuan nasional, memperkuat jejaring antar-PTNBH, dan menghasilkan solusi kebijakan serta teknologi yang berdampak sistemik dan dapat direplikasi.

B. Visi dan Misi Skema PKN-PTNBH

Visi:

Mewujudkan kolaborasi PTNBH yang tangguh dan berdampak luas sebagai penggerak utama pembangunan berkelanjutan dan inovasi sosial di Indonesia.

Misi:

1. Membangun dan memperkuat kemitraan strategis antar-PTNBH dalam kerangka konsorsium nasional untuk menjawab tantangan pembangunan prioritas nasional dan daerah.
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan model solusi terintegrasi (teknologi, kebijakan, kelembagaan) berbasis bukti yang langsung menyentuh akar permasalahan di wilayah sasaran.
3. Berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dan pencapaian target SDGs di daerah tertinggal, terdepan, terluar (3T), dan wilayah terdampak bencana.
4. Menghasilkan rekomendasi kebijakan (*policy brief*) dan panduan replikasi yang dapat diadopsi oleh pemerintah daerah dan kementerian/lembaga terkait.
5. Memperkuat posisi dan reputasi UNP serta PTNBH mitra sebagai *think-tank* dan agen perubahan dalam ekosistem pembangunan nasional.

C. Karakteristik, Prinsip, dan Ruang Lingkup

1. Karakteristik Utama PKN-PTNBH:
 - a. **Konsorsium Lintas PTNBH Wajib:** Harus melibatkan minimal **3 (tiga) PTNBH berbeda** sebagai *host* dan mitra pelaksana.
 - b. **Problem-Based & Policy-Oriented:** Berfokus pada masalah strategis nasional/wilayah yang membutuhkan solusi kebijakan dan implementasi teknis

terpadu.

- c. **Multidisiplin dan Multi-institusi:** Mengintegrasikan keahlian dari berbagai disiplin ilmu lintas fakultas dan lintas perguruan tinggi dalam satu kerangka kerja.
- d. **Impact-Scalable:** Dirancang untuk menghasilkan dampak yang terukur pada indikator makro (IDM, SDGs) dan memiliki potensi replikasi tinggi di skala yang lebih luas.
- e. **Government-Embedded:** Melibatkan pemerintah daerah (Provinsi/ Kabupaten/ Kota) dan/atau kementerian/lembaga sebagai mitra strategis sejak perencanaan.

2. Prinsip Dasar:

- a. **Kesetaraan dan Saling Menguntungkan:** Hubungan kemitraan yang setara antar PTNBH dalam konsorsium, serta antara konsorsium dengan mitra pemerintah dan masyarakat.
- b. **Berbasis Bukti dan Data:** Setiap intervensi harus didasarkan pada analisis data yang rigor dan assessment kebutuhan yang partisipatif.
- c. **Keberlanjutan Sistem dan Kebijakan:** Fokus pada penguatan sistem, kelembagaan lokal, dan menghasilkan produk kebijakan yang mendukung keberlanjutan program.
- d. **Transparansi dan Akuntabilitas Nasional:** Pelaksanaan dan pelaporan mengikuti standar dan platform nasional yang ditetapkan (Sistem Informasi PMKI).
- e. **Dampak Nyata dan Terukur:** Seluruh kegiatan harus terkait langsung dengan indikator dampak yang jelas, khususnya peningkatan IDM dan capaian SDGs.

3. Ruang Lingkup dan Bidang Fokus:

- a. **Sasaran Wilayah:** Prioritas pada: (1) Kawasan 3T dan daerah tertinggal sesuai data Kemendes PDTT; (2) Wilayah terdampak bencana hidrometeorologi (khususnya Sumatera); (3) Kawasan perdesaan prioritas nasional; (4) Desa dengan potensi unggulan tetapi menghadapi bottleneck strategis.
- b. **Bidang Intervensi Unggulan (Contoh Integratif Lintas PTNBH):**
 - 1) **Pemulihan Pascabencana dan Ketangguhan Bencana:** Integrasi teknik (ITS) untuk rekonstruksi, kesehatan (Unair) untuk layanan trauma, sosial-ekonomi (UNP) untuk pemulihan UMKM, dan kebijakan (UI) untuk perencanaan tanggap darurat.
 - 2) **Transformasi Digital dan Smart Village:** Integrasi informatika (ITB) untuk platform digital, komunikasi (Unpad) untuk literasi, ekonomi (UGM) untuk model bisnis digital BUMDes, dan pendidikan (UPI) untuk konten edukasi.
 - 3) **Ketahanan Pangan dan Energi Terbarukan:** Integrasi pertanian (IPB) untuk budidaya, teknik (ITB/ITS) untuk teknologi pengolahan dan energi, ekonomi (UB) untuk pemasaran, dan sosial (Unand) untuk kelembagaan kelompok.
 - 4) **Penguatan Layanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan:** Integrasi pendidikan (UNP/UNY) untuk peningkatan kualitas guru, kesehatan (Unair/UI) untuk sistem surveilans, teknik (UNS) untuk sarana prasarana, dan manajemen (USU) untuk tata kelola layanan.

D. Kriteria Pengusul, Konsorsium, dan Mitra

1. **Ketua Pengusul (Host):** Harus Dosen Tetap UNP dari semua jabatan fungsional, minimal berkualifikasi Magister (S2), memiliki rekam jejak kepemimpinan dalam pengabdian atau penelitian, serta memiliki karya inovasi yang relevan. Bertindak sebagai *Project Leader* dan penghubung utama dengan mitra PTNBH lainnya.
2. **Komposisi Konsorsium Wajib:**
 - a. **Ketua Pelaksana/Host (1 orang dosen UNP).**

- b. **Anggota Dosen dari PTNBH Lain:** Minimal 2 (dua) PTNBH mitra berbeda, masing-masing diwakili oleh **minimal 2 (dua) orang dosen**. Total minimal **5 orang dosen** dalam konsorsium.
 - c. **Mahasiswa:** Sangat dianjurkan melibatkan mahasiswa (S1/S2/S3) dari masing-masing PTNBH dalam konsorsium, dapat berupa partisipasi dalam KKN Tematik, penelitian tugas akhir, atau magang.
3. **Mitra Strategis Wajib:**
- a. **Pemerintah Daerah:** Harus melibatkan **Pemerintah Kabupaten/Kota atau Provinsi** sebagai mitra kebijakan dan fasilitator, dibuktikan dengan **Surat Dukungan Resmi**.
 - b. **Mitra Masyarakat/Pelaksana:** Harus berupa **lembaga/kelompok formal di lokus sasaran** (Pemerintah Desa/Nagari, BUMDes/BUMNag, Kelompok Tani/Nelayan terdaftar, Lembaga Pendidikan/Kesehatan setempat).
4. **Komitmen Administratif:**
- a. **Surat Pernyataan Kesiediaan** dari masing-masing Dosen Mitra dari PTNBH lain (menggunakan format PMKI).
 - b. **Surat Dukungan/Komitmen Resmi** dari Pemerintah Daerah (Bupati/Wali Kota/Gubernur) atau instansi vertikal terkait.
 - c. **Nota Kesepahaman (MoU) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS)** antara **Konsorsium PKN-PTNBH** (dikoordinasi LPPM UNP) dengan **Pemerintah Daerah dan Mitra Masyarakat Pelaksana**.

E. Mekanisme Pengusulan dan Seleksi

1. Alur Pengusulan:

- a. **Pembentukan Konsorsium dan Perencanaan Awal:** Ketua *Host* dari UNP membentuk konsorsium dengan dosen dari minimal 2 PTNBH lain dan melakukan koordinasi awal dengan calon mitra pemerintah daerah dan masyarakat.
- b. **Penyusunan Proposal Kolaboratif:** Proposal disusun bersama oleh seluruh anggota konsorsium, mencerminkan kontribusi dan integrasi keahlian dari masing-masing PTNBH.
- c. **Pengajuan:** Proposal diajukan secara **online oleh Ketua Host (UNP)** melalui **Sistem Informasi PMKI** (<https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>) dan melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id/> untuk proses internal.
- d. **Review Eksternal dan Internal:** Proposal akan direview oleh **panel reviewer dari 24 PTNBH** melalui sistem PMKI dan oleh **panel ahli LPPM UNP**.
- e. **Presentasi dan Wawancara Konsorsium:** Seluruh ketua tim dari masing-masing PTNBH dalam konsorsium wajib hadir dalam presentasi dan sesi wawancara.
- f. **Penetapan dan Kontrak:** Proposal yang disetujui akan ditetapkan melalui SK bersama dan dilakukan penandatanganan kontrak atau perjanjian kerja sama multi-pihak.

2. Kriteria Penilaian Proposal:

- a. **Relevansi Strategis dan Kualitas Analisis Masalah (30%):** Keselarasan dengan prioritas nasional (RPJMN, SDGs), kedalaman analisis masalah strategis, dan ketajaman identifikasi akar penyebab.
- b. **Kekuatan dan Sinergi Konsorsium (30%):** Komposisi, kapabilitas, dan rekam jejak anggota konsorsium lintas PTNBH; kejelasan pembagian peran dan mekanisme koordinasi; serta kualitas rencana integrasi keahlian multidisiplin.

- c. **Keterlibatan Mitra Pemerintah & Rancangan Kebijakan (25%):** Kualitas dan level komitmen mitra pemerintah daerah; serta rancangan keluaran kebijakan (*policy brief*) dan strategi replikasi yang realistis.
- d. **Kelayakan Teknis, Anggaran, dan Potensi Dampak (15%):** Realistisnya metode, jadwal, dan anggaran; serta kejelasan indikator dampak terhadap IDM/SDGs dan potensi keberlanjutan.

F. Sistematika Proposal PKN-PTNBH

(Mengacu pada Format Proposal PMKI 2026 dan Semangat Kolaborasi Nasional)

Proposal maksimal 20 halaman (tidak termasuk lampiran), spasi 1.5, font Times New Roman 12 pt.

SISTEMATIKA:

1. **IDENTITAS PROPOSAL** (Format standar PMKI)
2. **RINGKASAN EKSEKUTIF** (1 Halaman)
3. **BAB 1: PENDAHULUAN** (Latar Belakang Nasional/Lokal, Rumusan Masalah Strategis, Tujuan)
4. **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN KONSEPTUAL** (Kajian multidisiplin dan studi terdahulu)
5. **BAB 3: PROFIL WILAYAH SASARAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN** (Data IDM, potensi, masalah, pemetaan pemangku kepentingan)
6. **BAB 4: METODE PELAKSANAAN DAN STRATEGI KOLABORASI** (Diagram alur konsorsium, pembagian peran antar PTNBH, metode intervensi terpadu)
7. **BAB 5: RENCANA PELAKSANAAN, JADWAL, DAN ANGGARAN** (Gantt Chart terintegrasi, RAB dengan rincian kontribusi dana dari masing-masing PTNBH *host* dan mitra)
8. **BAB 6: ORGANISASI KONSORSIUM DAN KEMITRAAN** (Struktur organisasi, profil singkat dosen dari setiap PTNBH, komitmen mitra pemerintah)
9. **BAB 7: INDIKATOR KEBERHASILAN, EVALUASI, DAN RENCANA KEBERLANJUTAN** (Matriks indikator output-outcome-impact, rencana MONEV, strategi keberlanjutan dan replikasi)
10. **DAFTAR PUSTAKA**
11. **LAMPIRAN-LAMPIRAN WAJIB**

LAMPIRAN-LAMPIRAN WAJIB:

1. Surat Pernyataan Kesediaan sebagai Mitra Pelaksana dari setiap dosen PTNBH mitra (Format PMKI).
2. Surat Dukungan/Komitmen Resmi dari Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota/Provinsi).
3. Surat Keterangan/Dukungan dari Pemerintah Desa/Nagari/Kelompok Masyarakat Mitra.
4. Dokumen Pendukung Analisis Wilayah (Data IDM terbaru, Peta, Foto kondisi eksisting).
5. Gambar Teknis atau Rancangan Awal solusi TTG/Model yang diusulkan.

G. Pelaksanaan, Pelaporan, dan Evaluasi

1. **Masa Pelaksanaan: 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun**, dirancang secara bertahap untuk memungkinkan pendekatan yang mendalam, pengumpulan data longitudinal, dan proses adopsi kebijakan.

2. **Monitoring Terpadu:**
 - a. Dilakukan melalui **platform Sistem Informasi PMKI** untuk pelaporan kemajuan (*progress report*) triwulanan.
 - b. **Kunjungan Monitoring Lapangan Bersama** yang melibatkan perwakilan LPPM UNP (sebagai *host*), perwakilan PTNBH mitra, dan perwakilan pemerintah daerah, minimal 1 kali dalam setahun.
3. **Pelaporan:**
 - a. **Laporan Kemajuan Tahunan** yang disampaikan melalui sistem PMKI dan kepada LPPM UNP.
 - b. **Laporan Akhir Konsorsium** yang komprehensif, mencakup capaian seluruh komponen, analisis dampak, dokumentasi produk kebijakan dan teknologi, laporan keuangan terintegrasi, serta testimoni dari semua mitra.
4. **Evaluasi:** Menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi akhir dilakukan oleh **Tim Evaluasi Independen** yang dibentuk oleh Konsorsium PMKI 24 PTNBH dan/atau LPPM UNP, berfokus pada pencapaian dampak (*outcome* dan *impact*) terhadap IDM dan SDGs.

H. Potensi Sumber Pendanaan

1. **Dana Kontribusi Bersama PTNBH:** Merupakan sumber utama, dengan pola sharing sesuai ketentuan PMKI. *Host* (UNP) mengajukan dan mengelola dana, dengan kontribusi dari anggaran masing-masing PTNBH mitra.
2. **Dana RKAT LPPM UNP (Skema Khusus Kolaborasi):** Sebagai dana pendukung dan percepatan untuk kegiatan yang dipimpin UNP.
3. **Dana Pemerintah Daerah (APBD):** Untuk kegiatan operasional di lapangan, fasilitasi pertemuan, atau komitmen matching fund sesuai kesepakatan dalam MoU.
4. **Dana Desa (DD/ADD) atau CSR Perusahaan:** Untuk kegiatan spesifik yang dilaksanakan di tingkat desa/nagari, sebagai bentuk kepemilikan dan partisipasi masyarakat.

I. Penutup

Skema PKN-PTNBH adalah lompatan strategis UNP dalam mengkonsolidasikan kekuatan keilmuan dan jejaringnya di tingkat nasional. Skema ini tidak hanya tentang menyelesaikan masalah di satu lokasi, tetapi tentang **membangun model kolaborasi, menghasilkan pengetahuan kebijakan, dan menciptakan dampak pembangunan yang dapat dikatalisasi dan direplikasi di berbagai wilayah Indonesia**. Melalui PKN-PTNBH, UNP memperkuat kontribusinya sebagai bagian dari solusi kolektif PTNBH untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

USULAN PROPOSAL
SKEMA : (sesuaikan skema)

“JUDUL PENGABDIAN”



Peneliti :

Ketua: Nama Ketua Pengabdi (NIDN)

Anggota: Nama Anggota Pengabdi 1 (NIDN)

Anggota: Nama Anggota Pengabdi dst (NIDN)

Anggota Mahasiswa: Nama Anggota Pengabdi Mahasiswa 1 (NIM)

Anggota Mahasiswa: Nama Anggota Pengabdi Mahasiswa dst (NIM)

Anggota Mitra: Nama Anggota Pengabdi Mitra (Instansi Mitra)

PRODI (menyesuaikan)
DEPARTEMEN (menyesuaikan)
FAKULTAS (menyesuaikan)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026



Isian Substansi Proposal

SKEMA PIPN, PPUB

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN BERBASIS KEMITRAAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan **profil mitra sasaran dan pemerintah** dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil**.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas (sesuaikan dengan CIRI/TUJUAN per Skema, pada Table 1)

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya.

1. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.
 - a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
 - b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
2. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Metode

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran yang dilakukan **(sesuaikan dengan ciri/tujuan skema)**
2. Uraikan pelaksanaan mahasiswa dalam pemenuhan 144 JKEM (untuk skema PIKN)
3. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya (jika multi tahun) setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
4. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.
5. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang salah satunya adalah sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain. Aspek kegiatan satunya adalah pemasaran/produksi/manajemen
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
 - f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya.**

.....

.....

.....

.....

.....

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

TAHUN 1									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

* Untuk ruang lingkup PMKM pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan dengan minimal 3x kunjungan

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

TAHUN 1		
No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	
	Total	

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

.....

.....

.....

H. Lampiran

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

FORM PENILAIAN SUBTANSI PENGABDIAN

TABEL KRITERIA PENILAIAN

No	Subtansi	Bobot
A. Rekam Jejak yang Relevan		15
1	Pengalaman pengabdian sejenis sebelumnya (bukti luaran/penugasan)	5
2	Relevansi kepakaran tim pengusul dengan tema/masalah mitra	5
3	Kolaborasi dengan mitra sebelumnya (jika ada)	5
B. Urgensi dan Analisis Permasalahan		25
4	Ketajaman dan kedalaman analisis permasalahan mitra	10
5	Inovasi solusi yang ditawarkan	10
6	<i>State-of-the-art</i> teknologi/metode pengabdian	5
C. Metode Pelaksanaan		25
7	Akurasi dan kelogisan metode/tahapan pelaksanaan	10
8	Kejelasan pembagian tugas dan peran anggota tim serta mahasiswa	5
9	Kesesuaian jadwal dengan luaran dan target	5
10	Kredibilitas dan keterlibatan mitra	5
D. Luaran dan Keberlanjutan		25
11	Kejelasan, keterukuran, dan kelayakan target luaran	10
12	Potensi dan rancangan keberlanjutan program	10
13	Kesesuaian dengan prioritas nasional/SDGs/IKU	5
E. Kelayakan dan Dukungan		10
14	Kerealistisan anggaran dan kesesuaian dengan ketentuan RAB	5
15	Dukungan fasilitas dan lingkungan (kampus/mitra)	5
	TOTAL	100

PEDOMAN SKORING (Skor 1–5 per Kriteria)

Skor 5: Sangat Baik (memenuhi semua indikator dengan kualitas sangat tinggi)

Skor 4: Baik (memenuhi hampir semua indikator dengan kualitas baik)

Skor 3: Cukup (memenuhi sebagian indikator, ada beberapa kelemahan)

Skor 2: Kurang (hanya memenuhi sedikit indikator, banyak kelemahan)

Skor 1: Tidak Memadai (tidak memenuhi indikator)

LEMBAR PENILAIAN

Judul Kegiatan: [Diisi oleh Reviewer]

Nama Ketua Pelaksana: [Diisi oleh Reviewer]

Skema Pengabdian: [Diisi oleh Reviewer]

Periode Penilaian: [Tanggal Penilaian]

No	Kriteria	Skor (1-5)	Bobot	Nilai (Skor × Bobot)
1	Pengalaman pengabdian sejenis sebelumnya		5	
2	Relevansi kepakaran tim dengan tema/masalah mitra		5	
3	Kolaborasi dengan mitra sebelumnya		5	
4	Ketajaman dan kedalaman analisis permasalahan mitra		10	
5	Inovasi solusi yang ditawarkan		10	
6	State-of-the-art teknologi/metode pengabdian		5	
7	Akurasi dan kelogisan metode/tahapan pelaksanaan		10	
8	Kejelasan pembagian tugas dan peran tim		5	
9	Kesesuaian jadwal dengan luaran dan target		5	
10	Kredibilitas dan keterlibatan mitra		5	
11	Kejelasan, keterukuran, dan kelayakan target luaran		10	
12	Potensi dan rancangan keberlanjutan program		10	
13	Kesesuaian dengan prioritas nasional/SDGs/IKU		5	
14	Kerealistisan anggaran dan kesesuaian dengan RAB		5	
15	Dukungan fasilitas dan lingkungan		5	
	TOTAL NILAI		100	

NILAI AKHIR (NA) = Total Nilai

KONVERSI NILAI DAN REKOMENDASI

<i>Nilai Akhir (NA)</i>	<i>Nilai Huruf</i>	<i>Kualifikasi</i>	<i>Rekomendasi</i>
425 – 500	A	Sangat Baik	<i>DITERIMA</i>
375 – 420	B	Baik	<i>DITERIMA DENGAN PERBAIKAN MINOR</i>
325 – 370	C	Cukup	<i>DITUNDA, PERLU REVISI SIGNIFIKAN</i>
275 – 320	D	Kurang	<i>DITOLAK, DAPAT DIUSULKAN KEMBALI SETELAH REVISI BESAR</i>
0 – 270	E	Gagal	<i>DITOLAK</i>

KOMPEN PENILAI:

Kelebihan Proposal:

.....
.....

Kelemahan/Kekurangan Proposal:

.....
.....

Saran Perbaikan:

.....
.....

Rekomendasi Akhir: [] *DITERIMA* [] *DITERIMA DENGAN CATATAN* [] *DITOLAK*

Padang, 2026

Reviewer,

Nama Lengkap : _____

NIDN : _____

Tanda Tangan : _____

Unit Kerja : _____

LAMPIRAN 2.

FORMAT SURAT PERNYATAAN KERJASAMA DENGAN MITRA

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...*Nama Mitra* bersedia berkolaborasi menjadi Mitra
Sasaran pada:

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :

NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Jumlah dana diajukan :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki hubungan
kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar -
benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

materai Rp. 10.000

ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK

catatan: Mou/PKS/IA (format sesuai ketentuan berlaku)

LAMPIRAN 3.

KETENTUAN UMUM LUARAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TABEL 1: KETENTUAN LUARAN KARYA AUDIOVISUAL (VIDEO)

Aspek	Ketentuan
Informasi Awal Tayangan	Video harus memuat di awal: 1. Judul dan Program 2. Nama Ketua & Anggota (+NIDN/NIDK/NUPTK) 3. Nama Ormawa/Mahasiswa Terlibat 4. Nama Perguruan Tinggi 5. Tahun Pelaksanaan
Durasi	Maksimal 5 - 7 menit
Konten Wajib	1. Logo LPPM UNP dan logo universitas 2. Kondisi sebelum pelaksanaan program 3. Aktivitas pelaksanaan (sosialisasi, pelatihan, serah terima alat, dll) 4. Testimoni dari mitra 5. Gambaran kegiatan secara keseluruhan
Format Teknis	1. Harus video pendek, bukan kumpulan foto/slide PowerPoint 2. Resolusi minimal 1080p 3. Format landscape (horizontal)
Unggah	Diunggah di kanal YouTube Lembaga/Universitas
Pelaporan	Tautan/URL YouTube wajib dicantumkan dalam Laporan Akhir
Ucapan terima kasih	Kepada Lembaga Pemberi Dana

TABEL 2: KETENTUAN LUARAN PUBLIKASI ARTIKEL

2.1. Definisi dan Karakteristik

Jenis Artikel	Definisi	Media Publikasi	Tujuan
Artikel Ilmiah	Tulisan ilmiah dengan bahasa populer/jurnalistik	Jurnal ilmiah terindeks SINTA	Menyebarkan hasil kegiatan secara ilmiah namun mudah dipahami
Artikel Populer/Berita Kegiatan	Tulisan non-ilmiah bergaya jurnalistik	Media massa nasional (cetak/daring)	Menyebarkan informasi kegiatan kepada khalayak luas

2.2. Ketentuan Isi dan Penulisan

Aspek	Ketentuan
Penulis	Ketua pelaksana wajib sebagai penulis pertama (artikel ilmiah) atau sumber utama (artikel berita)
Wajib Mencantumkan	1. Nama LPPM UNP & Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Kemdiktisaintek 2. Skema program dan ruang lingkup kegiatan 3. Tahun pendanaan kegiatan
Bentuk & Struktur	Dapat berupa artikel ilmiah populer, feature, atau berita. Minimal memuat: judul, pembuka, isi, penutup
Bahasa & Substansi	Singkat, padat, jelas, lengkap, tuntas, dan langsung hasil kegiatan. Substansi harus sesuai topik pengabdian
Larangan	Tidak boleh mengandung unsur politik praktis atau isu SARA
Ucapan Terima Kasih	Mencantumkan Nomor Kontrak Pengabdian

TABEL 3: DEFINISI MITRA SASARAN PROGRAM PENGABDIAN

Kategori Mitra	Definisi	Contoh
Kelompok Masyarakat Produktif Secara Ekonomi	Kelompok usaha masyarakat dengan pendapatan/produk terukur yang menopang perekonomian	Kelompok pengrajin, nelayan, petani, peternak, UMKM/UKM
Kelompok Masyarakat Tidak Produktif Secara Ekonomi	Kelompok yang terbentuk berdasarkan kesamaan hobi, usia, pekerjaan, atau status sosial, berperan menjaga nilai sosial, budaya, atau sebagai ruang ekspresi	Karang taruna, PKK, posyandu, kelompok seni, remaja, ibu-ibu rumah tangga, anak jalanan
Mitra Sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran	Lembaga pendidikan formal yang menjadi sasaran program pengabdian untuk peningkatan kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, atau pengembangan inovasi pendidikan. Forum profesional guru mata pelajaran sejenis dalam suatu wilayah yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui kegiatan kolaboratif dan berbagi praktik baik.	Semua jenjang Sekolah/ Madrasah, Non Formal dan Semua Jenjang MGMP. MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Agam, MGMP Kimia Provinsi Sumatera Barat
Unit Usaha Unggulan Daerah (UUUD) (Khusus PMKM)	Unit usaha yang memproduksi barang/jasa unggulan daerah sesuai dokumen resmi pemerintah daerah	BUMDes, BUMNag, sentra industri kerajinan/pertanian daerah

Syarat Umum Mitra:

Tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan Tim Pengusul kegiatan.

LAMPIRAN 4.

FORMAT LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN

Laporan hasil kemajuan pengabdian kepada Masyarakat (PIPU, PMKM, PIPN, PIKN, PPMI) ditulis mengacu pada format berikut:

Halaman Sampul
Halaman pengesahan
Ringkasan
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB 1: PENDAHULUAN

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra
2. Tujuan pelaksanaan kegiatan

BAB 2: PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan Prioritas
2. Solusi

BAB 3: METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra

BAB 4: HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Capaian Hasil Pelaksanaan Kegiatan
2. Dokumentasi kegiatan (foto, video, artikel, media online, dll.)
3. Progress luaran: draft, submitted, accepted, published

BAB 5: RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

1. Rencana kegiatan berikutnya
2. Penyesuaian jadwal atau metode (jika ada)

BAB 6: SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan Capaian
2. Rekomendasi pengembangan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Logbook
2. Dokumentasi foto/video
3. Tangkap layar Artikel
4. Tangkap layar luaran video

LAMPIRAN 5.

FORMAT LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM, PIPN, PIKN) ditulis mengacu pada format berikut:

Halaman Sampul
Halaman pengesahan
Ringkasan
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB 1: PENDAHULUAN

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra
2. Tujuan pelaksanaan kegiatan

BAB 2: PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan Prioritas
2. Solusi

BAB 3: METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Capaian Hasil Pelaksanan Kegiatan
2. Peningkatan kapasitas mitra
3. Dampak terhadap mitra (kuantitatif & kualitatif)
4. Dokumentasi lengkap
5. Publikasi ilmiah (jurnal)
6. Artikel media massa
7. Video dokumentasi (5-7 menit)

BAB 5: SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan Capaian
2. Rekomendasi pengembangan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Logbook
2. Dokumentasi foto/video

LAMPIRAN 6.

FORMAT PENILAIAN (REVIEWER) LAPORAN PENGABDIAN

INSTRUMEN PENILAIAN REVIEWER LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA (PIPN, PPUB)

Judul Kegiatan: [Diisi oleh Reviewer]

Nama Ketua Pelaksana: [Diisi oleh Reviewer]

NIDN/NIDK: [Diisi oleh Reviewer]

Skema Pengabdian: [PIPN/PPUB]

Jenis Laporan: [Laporan Kemajuan / Laporan Akhir]

Periode Laporan: [Kemajuan/Akhir dan Tahun ke-1/2/3]

Tanggal Penilaian: [DD/MM/YYYY]

BAGIAN I: PENILAIAN KELENGKAPAN DOKUMEN DAN ADMINISTRASI (20 Poin)

No.	Komponen Penilaian	Indikator	Skor (0-4)
1	Kelengkapan Administratif	1. Halaman Sampul lengkap sesuai format LPPM UNP. 2. Halaman Pengesahan ditandatangani pihak yang berwenang (Ketua, Mitra, Dekan). 3. Daftar Isi, Gambar, Tabel, Lampiran lengkap dan akurat. 4. Ringkasan eksekutif mencerminkan isi laporan secara utuh.	
2	Format dan Tata Tulis	1. Penulisan mengikuti panduan (Font TNR 12, spasi 1.5). 2. Bahasa baku, jelas, dan sistematis. 3. Tidak terdapat kesalahan tata bahasa dan <i>typographical error</i> .	
3	Kelengkapan Lampiran Wajib	1. Logbook kehadiran tim lengkap dan valid. 2. Dokumentasi foto/video kegiatan minimal 10 foto dan 1 video progress/akhir. 3. Surat Pernyataan Mitra yang masih berlaku. 4. Biodata tim pelaksana (termasuk mahasiswa).	
4	Kesesuaian dengan Usulan Awal	1. Judul dan lokasi sesuai dengan usulan yang disetujui. 2. Tim pelaksana tidak berubah (atau perubahan dilaporkan dengan justifikasi). 3. Mitra sasaran sesuai dengan usulan awal.	

Total Skor Bagian I: _____ / 20

BAGIAN II: PENILAIAN SUBSTANSI PELAKSANAAN DAN KEMAJUAN PROGRAM (40 Poin)

No.	Aspek Penilaian	Indikator & Skoring (0-4 per aspek)	Skor
1	Kemajuan Pencapaian Luaran Wajib	4: 91-100% luaran wajib tercapai sesuai timeline. 3: 76-90% luaran wajib tercapai, ada sedikit keterlambatan. 2: 51-75% luaran tercapai, beberapa target belum terpenuhi. 1: ≤50% luaran tercapai, progress sangat lambat. 0: Tidak ada kemajuan yang dapat diverifikasi.	
2	Kualitas Implementasi Solusi	4: Solusi diimplementasikan secara tepat, inovatif, dan mendapat respons positif mitra. 3: Implementasi solusi berjalan baik, namun ada beberapa kendala teknis. 2: Implementasi solusi cukup, tetapi belum optimal atau kurang sesuai kebutuhan. 1: Implementasi solusi kurang tepat atau tidak sesuai usulan. 0: Solusi tidak diimplementasikan.	
3	Keterlibatan dan Partisipasi Mitra	4: Mitra sangat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 3: Mitra aktif dalam pelaksanaan, namun kurang dalam perencanaan. 2: Mitra hanya berpartisipasi pada kegiatan tertentu. 1: Partisipasi mitra sangat minimal (hanya sebagai penerima). 0: Tidak ada bukti keterlibatan mitra.	

4	Penguatan Kapasitas dan Keberdayaan Mitra	<p>4: Ada peningkatan kapasitas mitra yang terukur dan berkelanjutan.</p> <p>3: Ada peningkatan kapasitas, namun belum terukur secara kuat.</p> <p>2: Ada beberapa peningkatan, tetapi masih parsial.</p> <p>1: Peningkatan kapasitas sangat minimal.</p> <p>0: Tidak ada peningkatan kapasitas mitra.</p>	
5	Dampak Awal Terhadap Mitra	<p>4: Dampak sosial-ekonomi sudah terlihat nyata dan terdokumentasi.</p> <p>3: Dampak mulai terlihat, tetapi belum maksimal.</p> <p>2: Dampak masih dalam tahap potensial.</p> <p>1: Dampak belum terlihat sama sekali.</p> <p>0: Program tidak menimbulkan dampak.</p>	
6	Keterlibatan Mahasiswa	<p>4: Mahasiswa terlibat aktif dengan peran jelas dan kontribusi nyata.</p> <p>3: Mahasiswa terlibat, tetapi peran belum optimal.</p> <p>2: Keterlibatan mahasiswa hanya bersifat formalitas.</p> <p>1: Keterlibatan mahasiswa sangat minimal.</p> <p>0: Tidak melibatkan mahasiswa.</p>	
7	Kualitas Dokumentasi dan Diseminasi	<p>4: Dokumentasi lengkap, berkualitas tinggi, dan telah disebarluaskan.</p> <p>3: Dokumentasi cukup lengkap, kualitas memadai.</p> <p>2: Dokumentasi kurang lengkap atau kualitas rendah.</p> <p>1: Hanya sedikit dokumentasi yang disertakan.</p> <p>0: Tidak ada dokumentasi.</p>	
8	Penggunaan Anggaran	<p>4: Penggunaan anggaran tepat sasaran, efisien, dan transparan (serapan >80%).</p> <p>3: Penggunaan anggaran cukup efisien, ada sedikit penyimpangan (serapan 60-80%).</p> <p>2: Penggunaan anggaran kurang efisien atau ada ketidaksesuaian (serapan 40-60%).</p> <p>1: Penggunaan anggaran tidak sesuai proposal (serapan <40%).</p> <p>0: Tidak ada laporan penggunaan anggaran.</p>	
9	Integrasi Tridharma (Khusus PIKN)	<p>4: Integrasi riset, pengabdian, dan KKN sangat sinergis dan berdampak.</p> <p>3: Ada integrasi, namun belum optimal.</p> <p>2: Integrasi masih dalam tahap perencanaan.</p> <p>1: Hanya satu aspek yang dominan.</p> <p>0: Tidak ada integrasi sama sekali.</p>	
10	Replikabilitas dan Keberlanjutan	<p>4: Ada rencana keberlanjutan yang konkret dan realistis.</p> <p>3: Ada potensi keberlanjutan, tetapi belum dirinci.</p> <p>2: Keberlanjutan masih diragukan.</p> <p>1: Tidak ada rencana keberlanjutan.</p> <p>0: Program bersifat sekali waktu.</p>	

Total Skor Bagian II: _____ / 40

BAGIAN III: PENILAIAN LUARAN DAN KUALITAS DOKUMEN (40 Poin)

A. Luaran Wajib (20 Poin)

No.	Jenis Luaran	Indikator Kualitas	Skor (0-5)
1	Laporan Lengkap	Kelengkapan bab, kedalaman analisis, kejelasan penyajian data.	
2	Publikasi Ilmiah (Jurnal/Prosiding)	Kualitas draft/artikel, kesesuaian dengan tema, status submit/accept/publish.	
3	Artikel Media Massa	Kualitas tulisan, media yang dipilih (lokal/nasional), penyebutan sumber dana.	
4	Video Dokumentasi (5 menit)	Kualitas teknis (1080p), konten informatif, ada testimoni mitra, sesuai ketentuan (logo, durasi).	

B. Luaran Tambahan (10 Poin)

No.	Jenis Luaran	Indikator Kualitas	Skor (0-2)
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Draft/permohonan/sertifikat HKI.	
2	Modul/Panduan Pelatihan	Kelengkapan materi, relevansi dengan kebutuhan mitra.	
3	IPTEKS/Teknologi Tepat Guna	Fungsi, kebermanfaatan, tingkat adopsi mitra.	
4	Policy Brief/Rekomendasi Kebijakan	Relevansi, kelayakan implementasi.	
5	Pelibatan Media Sosial/Kampanye	Jangkauan, interaksi, dampak kesadaran publik.	

C. Kualitas Analisis dan Pembahasan (10 Poin)

No.	Aspek	Indikator	Skor (0-2)
1	Kedalaman Analisis Permasalahan	Analisis mendalam, menggunakan data pendukung.	
2	Keterukuran Hasil	Hasil dinyatakan dalam indikator kuantitatif dan kualitatif.	
3	Keterkaitan dengan SDGs/IKU	Dampak program dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.	
4	Kemampuan Refleksi dan Evaluasi Diri	Mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, dan pembelajaran.	
5	Rekomendasi yang Realistis	Rekomendasi dapat diimplementasikan dan berdampak.	

Total Skor Bagian III: _____ / 40

PERHITUNGAN TOTAL DAN KONVERSI NILAI

Total Skor Keseluruhan = Bagian I + Bagian II + Bagian III

Total Skor Maksimal = 100

TABEL KONVERSI NILAI DAN REKOMENDASI

Total Skor	Nilai Huruf	Kualifikasi	Rekomendasi
85 - 100	A	Sangat Baik	LULUS, LANJUTKAN dengan dukungan penuh
75 - 84	B	Baik	LULUS DENGAN PERBAIKAN MINOR (revisi dalam 1 minggu)
65 - 74	C	Cukup	LULUS BERSYARAT (revisi signifikan dalam 2 minggu)
55 - 64	D	Kurang	TIDAK LULUS, PERLU REVISI BESAR (resubmit)
0 - 54	E	Gagal	TIDAK LULUS, DIHENTIKAN

CATATAN REVIEWER DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Kelebihan Laporan:

-
-
-

Kekurangan/Perlu Perbaikan:

-
-
-

Saran Perbaikan Spesifik:

-
-
-

Rekomendasi Tindak Lanjut:

- Direkomendasikan untuk pelaporan/finalisasi
- Direkomendasikan dengan revisi minor
- Perlu revisi signifikan sebelum direkomendasikan
- Tidak direkomendasikan, perlu evaluasi ulang

Catatan Penting:

1. Instrumen ini berlaku untuk penilaian **Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Pengabdian**.
2. Untuk **Laporan Kemajuan**, penekanan pada **Bagian II** (Pelaksanaan dan Kemajuan).
3. Untuk **Laporan Akhir**, penekanan pada **Bagian III** (Luaran dan Dampak).
4. Penilaian harus objektif, berdasarkan bukti dokumen, dan disertai catatan yang konstruktif.

5. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar rekomendasi pendanaan tahap selanjutnya dan evaluasi kinerja tim pengabdian.

HASIL PENILAIAN DAN PENGESAHAN

Total Skor: _____ / 100

Nilai Huruf: _____

Kualifikasi: _____

Status Laporan: [*Lulus / Lulus dengan Revisi / Tidak Lulus*]

Reviewer 1

Padang, [DD/MM/YY]

Reviewer 2

(Nama)

NIP.

(Nama)

NIP.

Kepala LPPM UNP

Mengetahui,

Kepala Pusat PKM-KKN LPPM UNP

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
NIP. 198607122010121008

Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.
NIP. 197906012006041026

Susunan Tim Penyusun

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Padang. Ketua LPPM UNP

Penyusun:

Rektor Universitas Negeri Padang	: Krismadinata, Ph.D
Ketua LPPM UNP	: Prof. Dr Anton Komaini, S.Pd., M.Si.
Kapus Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN	: Dr. Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.
Kapus Sains Techno Park dan Inovasi	: Prof. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons
Kapus Penelitian, Publikasi dan HKI	: Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd.
Kepala Subbagian Umum	: Dodi Kurniawan, S.Kom.
Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda	: Riza Febria, S. Pd.
Anggota	: Dr. Syaiful Haq, S.Pd., M.Pd.T. Zulhendra, M.Si.
Editor/Design Cover	: Ryan Fikri, S.Pd., M.T.